



**POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**Oleh:**

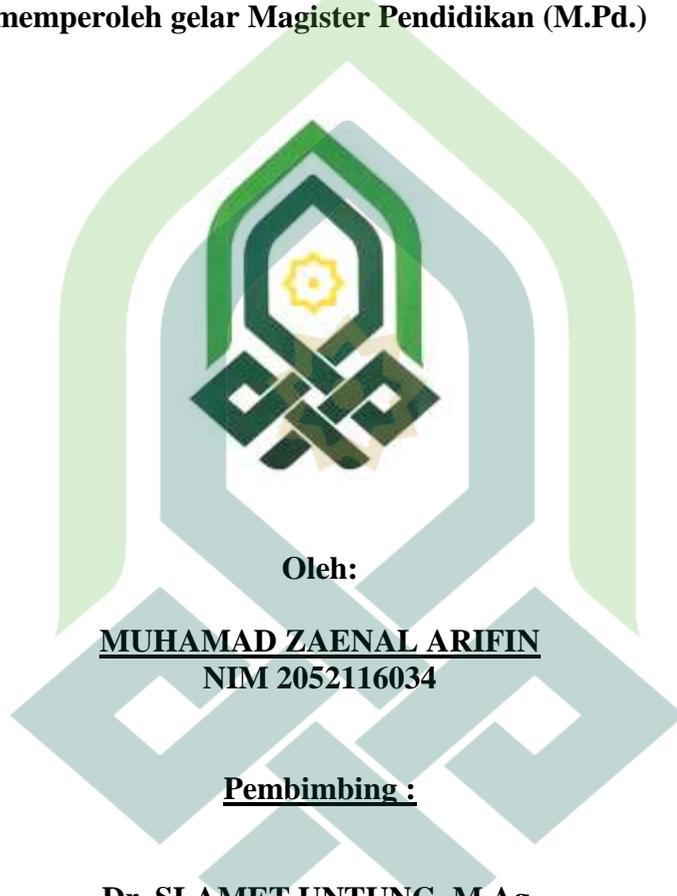
**MUHAMAD ZAENAL ARIFIN**  
**NIM 2052116034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**



**Oleh:**

**MUHAMAD ZAENAL ARIFIN**  
**NIM 2052116034**

**Pembimbing :**

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 196704211996031001**

**Dr. H. IMAM HANAFI, M.Ag**  
**NIP. 197511201999031004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD ZAENAL ARIFIN  
NIM : 2052116034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI  
DESA JAGUNG KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN" secara keseluruhan adalah asli hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik yang dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 November 2018



**MUHAMAD ZAENAL ARIFIN**  
**NIM 2052116034**



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : MUHAMAD ZAENAL ARIFIN

NIM : 2052116034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 196704211996031001

Dr. H. IMAM HANAFLI, M.Ag.  
NIP. 197511201999031004



## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : MUHAMAD ZAENAL ARIFIN  
NIM : 2052116034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI  
DESA JAGUNG KECAMATAN KESESI  
KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. Pembimbing I		22.10.2018
2	Dr. H. IMAM HANAFI, M.Ag. Pembimbing II		22/10/18

Pekalongan, 6 November 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412573  
Website: pps.iainpekalongan.ac.id. Email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara :

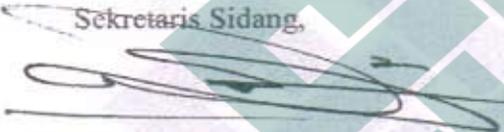
Nama : MUHAMAD ZAENAL ARIFIN  
NIM : 2052116034  
Judul : POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. H. IMAM HANAFLI, M.Ag.

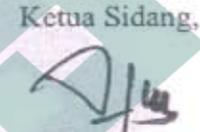
yang telah diujikan pada hari Selasa, 6 November 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 6 Desember 2018

Sekretaris Sidang,

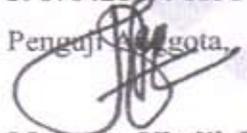
Ketua Sidang,

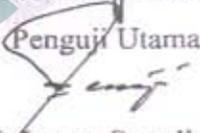
  
Dr. Slamet Untung, M.Ag.  
NIP. 196704211996031001

  
Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 197101151998031005

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag.  
NIP. 196506211992031002

  
Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.  
NIP. 195507041981031006

Direktur,





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : MUHAMAD ZAENAL ARIFIN  
NIM : 2052116034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua  
Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (.....)

Sekretaris / Pembimbing I  
Dr. Slamet Untung, M.Ag. (.....)

Penguji Utama  
Dr. H. Imam Suraji, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota  
Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 6 November 2018

Waktu : 13.00 WIB  
Hasil / Nilai : 74,25  
Predikat Kelulusan : Lulus

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	Tidakdilambangkan
ب	Ba <sup>ˆ</sup>	B	be
ت	Ta <sup>ˆ</sup>	T	te
ث	Sa <sup>ˆ</sup>	S	estitik di atas
ج	Jim	J	je
ح	Ha <sup>ˆ</sup>	H	ha titik di bawah
خ	Kha <sup>ˆ</sup>	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zettitik di atas
ر	Ra <sup>ˆ</sup>	R	er
ز	Za <sup>ˆ</sup>	Z	zet
س	Si <sup>n</sup>	S	es
ش	Syi <sup>n</sup>	Sy	esdan ye
ص	Sa <sup>d</sup>	S	estitik di bawah
ض	Da <sup>d</sup>	D	de titik di bawah
ط	Ta <sup>ˆ</sup>	T	tetitik di bawah
ظ	Za <sup>ˆ</sup>	Z	zettitik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	komaterbalik di atas
غ	Gayn	G	ge
ف	Fa <sup>ˆ</sup>	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el





## PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan teruntuk :

- Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.
- Untuk istri (Yaumil Chasanah) dan anakku (Muhammad Zahirul Asraf) yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberiku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
- Semua sahabat sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
- Bapak / Ibu guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin.
- Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.



## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah*”. (QS. Al-Ahzab: 21)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan*”. (QS. At-Tahrim: 6).





## ABSTRAK

Arifin, Muhamad Zaenal, NIM. 2052116034. 2018. Pola Asuh Keluarga Buruh Tani Dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Imam Hanafi, M.Ag.

Kata kunci: Pola Asuh Keluarga Buruh Tani, Pembinaan Akhlak Anak

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya, sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan peraturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak. Banyak hal yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka orang tua tersebut akan mampu menerapkan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan? Bagaimana pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan? Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dapat dilihat dari: a) Pembinaan akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT, yakni Anak sudah mampu mengerjakan ibadah shalat dan anak terbiasa mengerjakan shalat di masjid secara berjama'ah. b) Pembinaan akhlak yang berhubungan dengan Manusia, yakni: 1) Akhlak berpakaian, anak mengenakan pakaian yang sopan dan sesuai syar'i, bersih dan rapi. 2) Akhlak berbicara, anak mampu menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan baik saat berbicara, serta mampu menggunakan intonasi nada yang tepat. 3) Akhlak bergaul, anak memiliki rasa toleransi atau tidak membedakan teman yang satu dengan teman yang lain, dan mampu membedakan pergaulan positif dan pergaulan negatif. 4) Akhlak menolong teman yang kesusahan, anak senang saling tolong menolong dan senang membantu teman yang sedang membutuhkan, serta memiliki rasa empati terhadap kesusahan teman. c) Pembinaan akhlak yang berhubungan dengan alam, yakni dengan menjaga kebersihan lingkungan. Pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi tiga yakni: a) Pola asuh demokratis, ditunjukkan dari cara orang tua yang sabar dalam mengasuh anak-anaknya, tidak pernah membentak apalagi dengan kekerasan. b) Pola



asuh otoriter, ditunjukkan dari cara orang tua yang bersikap membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. c) Pola asuh permisif, ditunjukkan dari cara orang tua mendidik anak dengan cara mengabaikan, namun sebenarnya orang tua tidak menginginkan hal itu, hanya saja terbentur oleh waktu untuk mendidik sendiri anaknya sangatlah minim. Polaasuh yang paling dominan dalam keluarga buruhtani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah pola asuh demokratis. Faktor yang mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, antara lain: a) Faktor internal yakni adanya peran aktif dari orang tua, b) Faktor eksternal yakni adanya dukungan dari ustadz dan tokoh masyarakat setempat dan lingkungan Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang agamis. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: a) Faktor internal yakni adanya sikap kasih dan sayang dari orang tua yang berlebihan kepada anak, b) Faktor eksternal yakni adanya pengaruh dari teman yang bertingkah laku negatif dan pengaruh kemajuan teknologi yang tak terkendali.





## ABSTRACT

Muhamad Zaenal Arifin, NIM. 2052116034. 2018. Pattern Take Care Of Family Farmworker In Construction Of Behavior Child in Countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. H. Imam Hanafi, M.Ag.

Keyword: Pattern Take Care Of Family Farmworker, Construction of Behavior Child

Pattern take care of to represent old fellow attitude in relating to its child, this attitude can be seen from various facet, for example from way of old fellow give regulation to child, way of giving penalization and present, way of old fellow show authority and way of old fellow give comments or attention to desire of child. Many matter able to influence pattern take care of old fellow, one of them is to education. Excelsior mount education of old fellow, hence the old fellow will be able to apply best mothering to its childs.

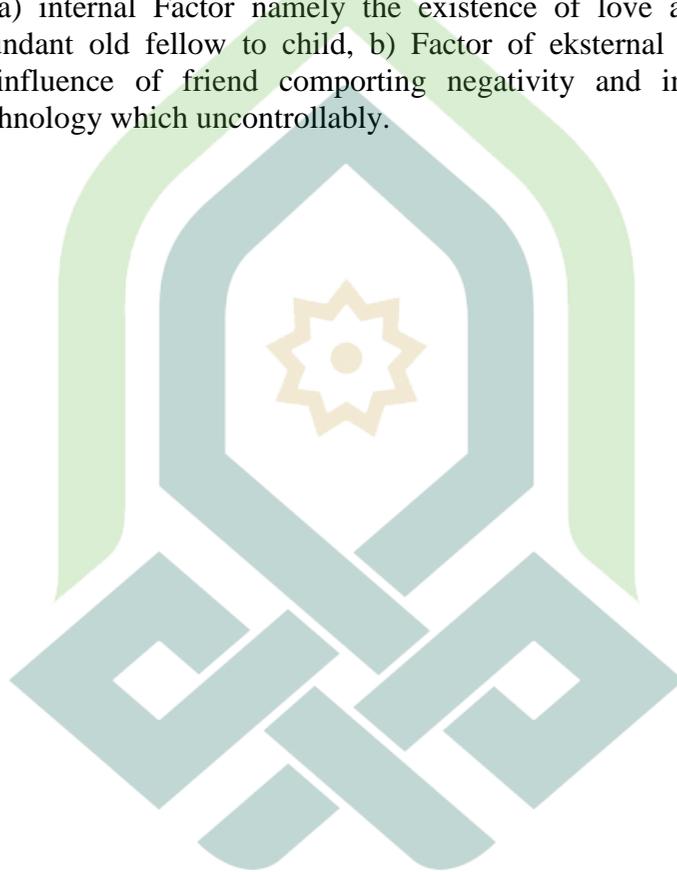
This Formula research internal issue is How behavior child form in countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan? How pattern take care of old fellow in construction of farmworker family child behavior in Countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan ? Factor any kind of pursuing and supporting pattern take care of old fellow in construction of farmworker family child behavior in Countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan ?

Approach the used is approach qualitative with type research of field. Technique data collecting cover: interview, observation, documentation. Technique analyse data use descriptively of analysis.

Result of research indicate that: Behavior child of farmworker family in countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan can be seen from: a) Behavior related to Allah of SWT, namely Child have can do religious service of shalat child and accustomed do shalat in mosque by together. b) Behavior related to Human being, namely 1) Dressy behavior, child dress polite and according to syar'i, natty and clean 2) Behavior converse, child can use language of java Indonesian and better moment converse, and also can use correct tone intonation 3) Behavior associate with, child have to feel tolerance or do not discriminate friend which is one with other friend, and can differentiate positive association and association of negativity.4) Behavior help friend which is adversity, child like each other helping each other and like to assist friend which is requiring, and also have to feel empathy to adversity of friend. c) Behavior related to nature, namely with environmental keep cleaning. Pattern take care of old fellow in construction of farmworker family child behavior in Countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan divided to become three namely: a) Pattern take care of democratically, shown from way of patient old fellow in mothering its childs, have never snapped at more than anything else by force. b) Pattern take care of autoritarily, shown



from way of old fellow behaving to limit and claim child to follow comands of old fellow. c) Pattern take care of permisif, shown from way of educative old fellow of child by disregarding, but in fact old fellow do not wish that thing is, just only collided by time to educate by itself its child very minim. Factor supporting pattern take care of old fellow in construction of farmworker family child behavior in Countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan, for example: a) internal Factor namely the existence of active role of old fellow, b) Factor of eksternal namely the existence of support of environmental and local elite figure and ustadz of Countryside Jagung District Of Kesesi Sub-Province Pekalongan which [is] agamis. While factor pursuing for example: a) internal Factor namely the existence of love attitude and darling of abundant old fellow to child, b) Factor of eksternal namely the existence of influence of friend comorting negativity and influence of progress of technology which uncontrollably.



## KATA PENGANTAR

Segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang berupa kekuatan, kemampuan, kesehatan, dan kemudahan yang didapat penulis dalam menyusun tesis ini dapat diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Tahun Akademik 2017/2018. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beserta seluruh pengikutnya. Amin. Dalam penyusunan tesis ini, mulai dari awal hingga akhir penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Pascasarjana IAINPekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana IAINPekalongan yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan nasehat yang konstruktif selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAINPekalongan.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Imam Hanafi, M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar dan

penuh pengertian memberikan bimbingan, arahan, masukan, sanggahan dan kritikan serta doa sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang kesemuanya dengan ikhlas dan ridha' mentransfer ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
6. Segenap perangkat desa, tokoh masyarakat, orang tua dan anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang telah dengan ikhlas dan lugas memberikan informasi yang penulis perlukan selama penelitian.
7. Kedua orang tuaku, kakak dan adikku tercinta, serta suamiku tersayang sebagai sumber semangat dan inspirasiku yang telah ikhlas dan sabar selalu ditinggal penulis selama menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa PPS IAINPekalongan angkatan 2016/2017 yang begitu mendalam rasa kebersamaan dan kekeluargaannya.
9. Seluruh pihak yang tidak disebutkan di atas yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan studi.

Akhirnya hanya dengan allah SWT penulis bertawakal, semoga semua amal baik yang telah diperbuat mendapat pahala yang setimpal, Amin.

Pekalongan, 6 November 2018

Penulis



MUHAMAD ZAENAL ARIFIN  
NIM. 2052116034



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR .....	i
HALAMAN SAMPUL JUDUL .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR NOTA PEMBIMBING .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN .....	vi
TRANSLITERASI .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
MOTTO .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTRACT .....	xv
KATA PENGANTAR .....	xvii
DAFTAR ISI .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	28
G. Sistematika Penulisan Tesis .....	34



BAB II	LANDASAN TEORI .....	36
	A. Pola Asuh .....	36
	1. Pengertian Pola Asuh .....	36
	2. Jenis-Jenis Pola Asuh .....	37
	3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	40
	B. Pembinaan Akhlak .....	43
	1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	43
	2. Sumber Pembinaan Akhlak .....	48
	3. Macam-Macam Akhlak.....	51
	4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak....	64
	5. Bentuk Pembinaan Akhlak.....	68
	6. Metode Pembinaan Akhlak .....	74
	7. Standar Baik dan Buruk Berdasarkan Ajaran Akhlak.....	77
BAB III	HASIL PENELITIAN .....	89
	A. Profil Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan	89
	1. Sejarah Desa .....	89
	2. Letak Desa .....	91
	3. Visi dan Misi.....	91
	4. Keadaan Wilayah.....	92
	5. Keadaan Masyarakat .....	93
	B. Pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani .....	98
	C. Pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak	119
	D. Faktor yang mendukung dan menghambat pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak.....	123



BAB IV	ANALISIS DATA .....	131
	A. Analisis pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani .....	131
	B. Analisis pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak.....	155
	C. Analisis faktor yang menghambat dan mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak .....	167
BAB V	PENUTUP .....	174
	A. Kesimpulan .....	174
	B. Saran-Saran .....	176
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN :		
1. PEDOMAN WAWANCARA		
2. TRANSKRIP WAWANCARA		
3. PEDOMAN OBSERVASI		
4. HASIL OBSERVASI		
5. DOKUMENTASI		

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya, sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan peraturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak.<sup>1</sup>

Pola asuh juga diartikan sebagai upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anaknya, suasana psikologis, sosiobudaya, perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.<sup>2</sup>

Banyak hal yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, salah satunya adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka orang tua tersebut akan mampu menerapkan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya, sedangkan semakin rendah tingkat pendidikan orang tua, maka orang tua tersebut dalam menerapkan pengasuhan kepada anak-anaknya akan biasa-biasa saja. Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang akan dapat

---

<sup>1</sup>Chabib Thoah, *Kapita Selektta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.110.

<sup>2</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.15.

memberikan kontribusi bagi dirinya untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi anak-anaknya.<sup>3</sup>

Selain tingkat pendidikan dari orang tua, hal-yang dapat mempengaruhi pengasuhan orang tua kepada anaknya adalah tingkat sosial ekonominya. Semakin tinggi tingkat sosial dan ekonomi orang tua, maka orang tua tersebut akan berupaya dengan sebaik-baiknya memberikan pengasuhan kepada anak-anaknya. Orang tua yang lebih mementingkan masalah pekerjaan, maka mereka tidak bisa menerapkan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya. Sementara orang tua yang bisa meluangkan waktunya untuk mengurus rumah tangganya maka mereka akan mampu menerapkan pengasuhan terbaik bagi anak-anaknya.

Seseorang yang telah memiliki pengetahuan agama yang baik, maka ia akan menerapkan pengasuhan bagi anak-anaknya dengan baik berdasarkan ajaran-ajaran agamanya. Dalam Islam anak merupakan amanah Allah, maka seseorang yang benar-benar menguasai pengetahuan tentang agama Islam akan memberikan pengasuhan bagi anak-anaknya berdasarkan ajaran Islam. Orang tua yang telah memiliki kepribadian yang matang, maka ia tidak segan-segan untuk memberikan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya. Sedangkan orang tua yang belum memiliki kepribadian yang matang, maka ia hanya akan setengah-setengah saja dalam menerapkan pengasuhan bagi anak-anaknya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>M.Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: StainPress, 2008) hlm. 65.

<sup>4</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 219-243.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan didapatkan kenyataan bahwa problem yang terjadi pada anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah kurangnya perhatian dari orang tua sehingga terjadi peningkatan kenakalan pada anak, contoh kenakalan pada anak di di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan antara lain: anak tidak mendirikan shalat 5 waktu dan umumnya shalat maghrib yang dipenuhi jama'ah sering tidak nampak anak yang ikut berjamaah, lebih senang bermain handphone atau game daripada belajar, tidak menjaga kebersihan lingkungan, kurang menghormati orang tua. Padahal untuk membentuk akhlak yang baik harus diawali dengan beragama yang baik seperti menjalankan perintah agama, dan menjauhi apa-apa yang dilarang oleh agama.<sup>5</sup>

Penyebab kurangnya perhatian dari orang tua di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dikarenakan terlalu sibuk bekerja. Di antara mereka ada yang berprofesi sebagai pegawai, guru, buruh tani dan pedagang, akan tetapi mayoritas didominasi oleh buruh tani. Jenis pekerjaan dan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen tersebut akan mempengaruhi cara mendidik atau membimbing orang tua terhadap anak. Dalam kesehariannya para orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaannya masing-masing sehingga tanpa disadari hal tersebut mengakibatkan anak kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tuanya. Ada orang tua yang mendidik anak lebih bersikap memberikan kebebasan penuh pada anaknya untuk berperilaku, berpendapat dan bertindak tanpa adanya kontrol.

---

<sup>5</sup> Observasi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tanggal 9 Oktober 2017.

Ada juga orang tua yang acuh terhadap segala yang dilakukan anak. Perintah shalat, mengaji, puasa dan perintah agama yang lainnya, seharusnya dikenalkan pertama kali oleh orang tua, kurang adanya perhatian penuh dalam hal tersebut.<sup>6</sup>

Peneliti memilih keluarga buruh tani sebagai subjek penelitian karena dilihat dari data monografi Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Jagung mayoritas adalah buruh tani. Hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Mata Pencaharian Penduduk Desa Jagung Kecamatan Kesesi  
Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018.<sup>7</sup>

No.	JenisPekerjaan	Jumlah	Prosentase
1.	Petani	27 orang	0,9 %
2.	BuruhTani	877 orang	29,6 %
3.	BuruhSwasta	78 orang	2,7 %
4.	PNS	58 orang	1,9 %
5.	Pedagang	68 orang	2,3 %
6.	Pengangkutan	55 orang	1,8 %
7.	Nelayan	54 orang	1,8 %
8.	Montir	56 orang	1,8 %
9.	Bidan / Mandtri	51 orang	1,7 %
10.	Pensiunan	51 orang	1,7 %
11.	Tidak / Belum Bekerja	1.597 orang	53,8 %
Jumlah		2.972 orang	100 %

Sumber: Data Monografi Desa Jagung Tahun 2017/2018

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah buruh tani sebanyak 877 orang (29,6 %) terdiri dari 370 orang laki-laki dan

<sup>6</sup> Observasi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tanggal 9 Oktober 2017.

<sup>7</sup> Data Monografi Desa Jagung Kecamatan Kessi Kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018

507 orang perempuan, maka hal ini sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan mengambil subjek penelitian masyarakat Desa Jagung yang berprofesi sebagai buruh tani di mana profesi buruh tani merupakan profesi yang mayoritas atau mendominasi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Berikut adalah jumlah anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018 berdasarkan usia:

Tabel 1.2  
Jumlah Anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun 2017/2018.<sup>8</sup>

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
0 – 4	11	14	25	20,4 %
5 – 9	8	12	20	16,2 %
8 – 12	10	16	26	21,1 %
13 – 15	12	15	27	21,9 %
16 – 19	11	15	25	20,4 %
Jumlah	52	72	123	100 %

Sumber: Data Monografi Desa Jagung Tahun 2017/2018

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang berusia antara 0 – 4 tahun sebanyak 25 anak (20,4 %), usia 5 – 9 tahun sebanyak 20 anak (16,2 %), usia 8 – 12 tahun sebanyak 26 anak (21,1 %), usia 13 – 15 tahun sebanyak 27 anak (21,9 %) dan usia 16 – 19 tahun sebanyak 25 anak (20,4 %). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018 adalah berusia 13 – 15 tahun sebanyak 27 anak (21,9 %).

<sup>8</sup> Data Monografi Desa Jagung Kecamatan Kessi Kabupaten Pekalongan tahun 2017/2018

Beranjak dari apa yang penulis paparkan diatas dapat dipahami bahwa upaya membina akhlak anak perlu mendapa tperhatian yang serius dari para orang tua, yang berdasarkan kepada Alquran dan Hadis. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis terdorong untuk mengkaji penelitian tentang “POLA ASUH KELUARGA BURUH TANI DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA JAGUNG KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang akan dibahas:

1. Bagaimana pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan diatas maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengeksplorasi pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengeksplorasi faktor yang menghambat dan mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pola asuh orang tua dan pendidikan akhlak bagi anak.
2. Kegunaan praktis penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## E. Kajian Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Pola Asuh

Menurut E.B Surbakti, di dalam bahasa Indonesia kata “mengasuh” mengandung makna sebagai berikut : Metode atau cara orang tua untuk mencukupi kebutuhan fisiologis dan psikologis, dan juga membesarkan anak-anak berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan orang tua, serta mengajar anak-anaknya agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan dan tata nilai rohani kepada anak- anaknya.<sup>9</sup>

Menurut Kohn, sebagaimana dikutip oleh Chabib Thoha dalam bukunya yang berjudul *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, menjelaskan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya, sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan peraturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian atau tanggapan terhadap keinginan anak.<sup>10</sup>

Menurut Moh. Shochib, pola asuh juga diartikan sebagai upaya orang tua yang diaktualisasikan terhadap penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal dan eksternal, pendidikan internal dan eksternal, dialog dengan anaknya, suasana psikologis, sosiobudaya,

---

<sup>9</sup> E.B Surbakti. *Parenting Anak-Anak* (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 3-4.

<sup>10</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, ..., hlm. 110.

perilaku yang ditampilkan pada saat terjadinya pertemuan dengan anak-anak, kontrol terhadap perilaku anak-anak dan menentukan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang diupayakan kepada anak-anak.<sup>11</sup>

Menurut Diana Baumrin seorang pakar *parenting* terkemuka sebagaimana dikutip oleh E.B. Surbakti dalam bukunya yang berjudul *Parenting Anak-Anak*, menyatakan bahwa secara umum ada 4 macam pengasuhan anak yang perlu diketahui orang tua, diantaranya:<sup>12</sup>

- 1) *Authoritarian* (otoriter). Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang membatasi dan menuntut untuk mengikuti perintah-perintah orang tua.<sup>13</sup> Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang bersifat mutlak atau absolute. Artinya orang tua menganut paham kepatuhan mutlak anak-anak kepada orang tuannya.<sup>14</sup>
- 2) *Indulgent* (permissif atau memanjakan). Pola asuh *indulgent* adalah pola asuh yang sangat menekankan pada kebaikan, kesabaran, keramahan, atau kemurahan. Dalam system ini orang tua membiarkan atau mengizinkan anak-anak melakukan apa saja yang mereka inginkan.<sup>15</sup>
- 3) *Authoritative* (tanpa pemaksaan atau demokrasi). Pola asuh *autoritatif* (demokratis) adalah pola asuh yang memprioritaskan

<sup>11</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, ..., hlm.15.

<sup>12</sup>E.B Surbakti. *Parenting Anak-Anak*, ..., hlm. 7.

<sup>13</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.144.

<sup>14</sup> Sujono Riyadi Sukurman. *Asuhan Keperawatan Pada Anak* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 34.

<sup>15</sup>E.B Surbakti. *Parenting Anak-Anak*, ..., hlm. 9.

kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak.<sup>16</sup>

- 4) *Neglectful* (sembrono atau penelantar) . Pola asuh *neglectful* adalah pola asuh yang tidak memiliki aturan yang jelas. Maknanya orang tua mengabaikan, melalaikan, tidak peduli, atau tidak menghiraukan kebutuhan anak-anaknya. Sebaliknya orang tua malah lebih memperhatikan hal-hal yang bukan menjadi kebutuhan utama pengasuhan anak-anaknya.<sup>17</sup>

Menurut M.Sugeng, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, antara lain:

- 1) Tingkat pendidikan orang tua. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, maka orang tua tersebut akan mampu menerapkan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya, sedangkan semakin rendah tingkat pendidikan orang tua, maka orang tua tersebut dalam menerapkan pengasuhan kepada anak-anaknya akan biasa-biasa saja. Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang akan dapat memberikan kontribusi bagi dirinya untuk memberikan sesuatu

<sup>16</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan*, ... hlm. 144.

<sup>17</sup>E.B Surbakti. *Parenting Anak-Anak*, ..., hlm. 9.

yang terbaik bagi anak-anaknya. Orang tua yang berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.<sup>18</sup>

- 2) Tingkat sosial ekonomi orang tua. Selain tingkat pendidikan dari orang tua, hal-yang dapat mempengaruhi pengasuhan orang tua kepada anaknya adalah tingkat sosial ekonominya. Semakin tinggi tingkat sosial dan ekonomi orang tua, maka orang tua tersebut akan berupaya dengan sebaik-baiknya memberikan pengasuhan kepada anak-anaknya.
- 3) Orientasi perhatian orang tua. Orang tua yang lebih mementingkan masalah pekerjaan, maka mereka tidak bisa menerapkan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya. Sementara orang tua yang bisa meluangkan waktunya untuk mengurus rumah tangganya maka mereka akan mampu menerapkan pengasuhan terbaik bagi anak-anaknya.
- 4) Pengetahuan agama. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan agama yang baik, maka ia akan menerapkan pengasuhan bagi anak-anaknya dengan baik berdasarkan ajaran-ajaran agamanya. Dalam Islam anak merupakan amanah Allah, maka seseorang yang benar-benar menguasai pengetahuan tentang agama Islam akan memberikan pengasuhan bagi anak-anaknya berdasarkan ajaran Islam.

---

<sup>18</sup>M.Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*, ..., hlm. 65.

- 5) Kematangan kepribadian (keadaan psikologi) orang tua. Orang tua yang telah memiliki kepribadian yang matang, maka ia tidak segan-segan untuk memberikan pengasuhan yang terbaik bagi anak-anaknya. Sedangkan orang tua yang belum memiliki kepribadian yang matang, maka ia hanya akan setengah-setengah saja dalam menerapkan pengasuhan bagi anak-anaknya.<sup>19</sup>
- 6) Lingkungan sekitar. Faktor lingkungan sangat menentukan pengasuhan yang orang tua berikan kepada anak-anaknya. Lingkungan yang baik memiliki potensi untuk memberikan kesempatan kepada orang tua menerapkan pengasuhan kepada anak-anaknya dengan baik. Sementara lingkungan yang buruk dimana kemaksiatan lebih dominan, maka memiliki potensi bagi para orang tua untuk menerapkan pengasuhan.
- 7) Budaya dan adat istiadat (norma) masyarakat. Budaya dan adat istiadat yang dianut oleh masyarakat juga sangat mempengaruhi pengasuhan orang tua bagi anak-anaknya. Masyarakat Batak dan Madura akan lebih memberikan pengasuhan kepada anak laki-laki mereka dengan baik, sedangkan anak perempuan mereka hanya biasa-biasa saja. Sementara masyarakat Jawa akan lebih memperhatikan anak perempuan dengan memberikan yang terbaik bagi mereka, sedangkan anak laki-laki biasa-biasa saja.

---

<sup>19</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, ..., hlm. 219-243.

Menurut Kartini Kartono, orang tua adalah persekutuan hidup primer dan dialami di antara seorang pria dan wanita yang diikat oleh tali perkawinan atau cinta kasih yang di dalamnya terdapat unsur hakiki yang sama, yaitu saling ketergantungan, saling membutuhkan, saling melengkapi sesuai dengan kodratnya masing-masing.<sup>20</sup> Sedangkan menurut Sukirin, orang tua adalah ayah dan ibu yang merupakan pusat kehidupan rohaniyah dan sebagai penyebab berkembangnya dengan alam luar, maka setiap reaksi, emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari berpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dulu.<sup>21</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, bahwa antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan. Sebab, dimana ada keluarga disitu ada pendidikan. Di mana ada orang tua di situ ada anak merupakan suatu kemestian dalam keluarga. Ketika ada orang tua yang ingin mendidik anaknya, maka pada waktu yang sama ada anak yang menghajatkan pendidikan dari orang tua. Dari sini muncullah istilah “pendidikan keluarga” artinya pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksnakaan oleh orang tua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Kartini Kartono, *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti* (Jakarta: Pradnya Pramita, 2007), Cet. I, hlm. 7.

<sup>21</sup> Sukirin, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP IKIP, 2007), hlm. 14.

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.

Menurut Moch. Sohib, orang tua yang menjadi teladan bagi anak adalah yang pada saat bertemu atau tidak dengan anak senantiasa berperilaku yang taat terhadap nilai-nilai moral. Dengan demikian, orang tua senantiasa patut dicontoh karena tidak sekedar memberi contoh. Orang tua yang mampu berperilaku baik maka oleh anak dapat dijadikan bahan imitasi dan identifikasi. Artinya, anak sadar untuk menjadikan bahan imitasi dan identifikasi perilaku orang tuanya. Misalnya orang tua yang haus ilmu pengetahuan yang senantiasa membaca buku, maka perilaku ini tidak disadari oleh orang tua dapat meningkatkan disiplin anak dalam membaca, dan oleh anak dijadikan bahan imitasi dan identifikasi diri sehingga disiplin dalam belajar.<sup>23</sup>

b. Akhlak

Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Karakteristik pemikiran Ibnu Maskawaih dalam pendidikan akhlak secara umum dimulai dengan pembahasan tentang akhlak (karakter/watak). Menurut Ibnu Maskawaih, watak itu ada yang bersifat alami dan ada watak yang diperoleh melalui kebiasaan atau latihan. Ibnu Maskawaih berpikir bahwa kedua watak tersebut hakekatnya tidak alami meskipun seseorang lahir dengan membawa watak masing-masing, namun

---

<sup>23</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua, ...*, hlm. 124.

sebenarnya watak dapat diusahakan melalui pendidikan dan pengajaran.<sup>24</sup>

Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak dalam kitabnya *Ihya 'Ulumuddin* adalah suatu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya. Apabila tabiat tersebut menimbulkan perbuatan yang bagus menurut akal dan syara' maka tabiat tersebut dinamakan akhlak baik, dan apabila tabiat tersebut menimbulkan perbuatan yang jelek maka disebut akhlak yang jelek.<sup>25</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, secara istilah akhlak adalah kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk satu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian.<sup>26</sup>

Menurut Abuddin Nata, akhlak islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya yang didasarkan pada ajaran Islam. Akhlak bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat juga berasal dari lingkungannya. Secara umum akhlak bersumber dari dua hal tersebut dapat berwujud akhlak baik dan buruk, tergantung pembinaanya, kalau seseorang sejak masih anak-anak

<sup>24</sup> Ibnu Maskawaih, *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathhir Al-A'raaq*, (Beirut: Masyurah Dar Al Maktabah, 1389 H), Cet. Ke-2, hlm. 62.

<sup>25</sup> Al-Ghazali, *Mengobati Penyakit Hati*, Terjemah Ihya 'Ulumuddin dalam kitab *Tahdzib Al-Akhlaq wa Mu'alajat Amradh Al-Qulub*, (Bandung: Karisma, 2000), hlm. 31.

<sup>26</sup> Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhana, 1995), hlm. 10.

sudah terbiasa dengan perilaku buruk, maka di dalam dirinya akan tumbuh akhlak yang buruk pula, sebaliknya ketika seseorang membiasakan perbuatan baik sejak masih anak-anak, maka akan tumbuh pula akhlak yang mulia di dalam dirinya.<sup>27</sup>

Menurut Moh. Slamet Untung, Pendidikan akhlak merupakan sisi lain dari pendidikan Nabi yang menjadi jiwa dari pendidikan muslim pada tahap berikutnya. Para pakar pendidikan muslim sepakat bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran tidak sebatas memenuhi otak anak didik dengan berbagai macam ilmu pengetahuan. Tujuan dari ilmu pendidikan ialah mendidik akhlak dan jiwa anak didik, menanamkan rasa *fadhilah* dan mempersiapkan mereka dalam kehidupan yang suci.<sup>28</sup>

Menurut A. Qodry, mengatakan bahwa: “ajaran tentang akhlak merupakan inti dari pada ajaran dasar Al-Qur’ān adalah ajaran akhlak dan kami telah menunjukkan ide-ide tentang keadilan yang secara langsung mengikutinya dalam Al-Qur’ān”.<sup>29</sup> Al-Qur’ān menjadi sumber akhlak karena Al-Qur’ān mempunyai tujuan membangun alam yang berakhlak mulia, yang bersih perasaannya dan baik perilakunya. Al-Qur’ān datang dengan sistem yang sempurna yang meliputi berbagai prinsip dan aturan yang menjadi dasar tegaknya alam ini. Al-Qur’ān membawa satu tujuan yaitu akhlak yang sempurna yang

<sup>27</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 147.

<sup>28</sup> Moh. Slamet Untung, *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 96.

<sup>29</sup> A. Qodry, A. Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 90.

mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan hidup dan kehidupan.<sup>30</sup>

Menurut BarmawiUmary, ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at, dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.<sup>31</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh, ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak dalam diri seseorang, antara lain:

- 1) Tingkah Laku Manusia. Tingkah laku manusia adalah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan. Sikap seseorang boleh jadi tidak digambarkan dalam perbuatan atau tidak tercermin dalam perilaku sehari-hari tetapi adanya kontradiksi antara sikap dan tingkah laku.
- 2) Insting dan Naluri. Insting pada intinya adalah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu pemuasan dorongan nafsu atau dorongan batin yang telah dimiliki sejak lahir. Perbuatan insting pada hewan bersifat tetap, tidak berubah dari waktu ke waktu sejak lahir sampai mati. Insting pada manusia dapat berubah-ubah dan dapat dibentuk secara intensif.<sup>32</sup>
- 3) Pola Dasar Bawaan. Manusia memiliki sifat ingin tahu, apabila seseorang mengetahui sesuatu hal dan ingin mengetahui sesuatu

<sup>30</sup> M. Syadid, *ManhajTarbiyah, MetodePembinaandalam Al-Qur'an* (Jakarta: Rabbani Press, 2003), hlm. 163

<sup>31</sup>BarmawiUmary, *MateriAkhlak* (Solo: Ramadhani, 2003), hlm. 196.

<sup>32</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Premada Media, 2004), hlm. 172.

yang belum diketahui, maka bila diajarkan padanya ia merasa sangat senang. Turunan atau pembawaan manusia seperti bentuk, pancaindera, perasaan, akal dan kehendak. Pertumbuhan dan perkembangan emosi, seperti juga pada tingkah laku lainnya, ditentukan oleh proses pematangan dan proses belajar demikian pula halnya dengan akhlak.

- 4) Nafsu. Nafsuberasaldaribahasa Arab yaitu *Nafsun* yang artinya niat. Nafsu adalah keinginan hati yang kuat. Nafsu dapat menyingkirkan semuapertimbangan akal, mempengaruhi peringatan hati nurani dan menyingkirkan hasrat baik yang lainnya. Menurut ilmu akhlak, nafsu terbagi menjadi dua macam, yaitu :Nafsu individual (perseorangan) misalnya nafsu makan, minum, kebutuhan jasmani dan kesehatan serta nafsu sosial (kemasyarakatan) misalnya nafsu meniru, nafsu berkumpul dengan orang lain, mengeluarkan aspirasi, bermasyarakat, dan memberikan bantuan kepada orang lain.<sup>33</sup>
- 5) Adat dan Kebiasaan. Adat menurut bahasa adalah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. Biasa adalah kata dasar yang mendapat imbuhan ke- an, artinya boleh, dapat atau sering.
- 6) Lingkungan. Lingkungan adalah lingkup luar yang berinteraksi dengan manusia juga benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Lingkungan dapat memainkan peranan dan

---

<sup>33</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam ...* hlm. 173.

pendorong terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang setinggi-tingginya dan sebaliknya juga dapat menjadi penghambat yang menyekat perkembangan, sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat dari kecerdasan yang diwarisi.

- 7) KehendakdanTakdir. Kehendak menurut bahasa adalah kemauan, keinginan dan harapan yang keras. Kehendak yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam hati, bertautan dengan pikiran dan perasaan. Takdir yaitu ketetapan Tuhan, apa yang sudah ditetapkan Tuhan sebelumnya. Secara bahasa takdir adalah ketentuan jiwa, yaitu suatu peraturan tertentu yang dibuat Allah SWT. Baik aspek struktural maupun aspek fungsionalnya untuk segala yang ada dalam alam semesta yang maujud ini.<sup>34</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Selain dari literatur di atas juga ditemukan penelitian yang relevan, antara lain:

Fathul Inayah dalam tesisnya yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus di Asrama Brimob Pekalongan)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di keluarga Brimob

---

<sup>34</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 75-96.

Pekalongan melalui proses pebiasaan setiap hari yang menjadi bagian pola kehidupan keluarga di keluarga tersebut dengan materi pendidikan karakter yang ada di Asrama Brimob Pekalongan meliputi : aspek keagamaan (aqidah dan ibadah), akhlak dan hubungan atua perilaku sosial. Metode yang digunakan di Asrama Brimob Pekalongan untuk pembentukan karakter adalah metode cerita, metode pembiasaan dan metode keteladanan.<sup>35</sup>

Muyasaroh dalam tesisnya yang berjudul “*Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa di MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang terbagimenjadi dua yaitu: pembiasaan disiplin dan pembiasaan kepedulian sosial. Pembiasana disiplin meliputi mengucapkan salam baik saat bertemu teman atau guru dan karyawan sekolah maupun saat masuk kelas sebelum proses pembelajaran dimulai., berjabat tangan dengan guru saat bertemu, membaca doa bersama-smaa saat awal dan akhir pelajaran, membaca Al-Qur’ān dan menghafal bacaan shalat sebelum pelajaran dimulai pada jam pertama, tidak boleh makan di dalam kelas saat jam pelajaran, minta ijin saat keluar kelas pada jam pelajaran, melaksanakan shalat dhuha, shalat dhuhur dan shalat jum’at berjama’ah serta membuang sampah pada

---

<sup>35</sup>Fathul Inayah, “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus di Asrama Brimob Pekalongan)*”, Tesis, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 102.

tempatnyanya. Sedangkan pembiasaan kepedulian sosial yang meliputi: pembiasaan kegiatan penarikan dana sosial (infak) kepada siswa setiap hari jum'at, meminjami teman yang tidak membawa alat tulis, menjallin silaturahmi dan membantu teman atau orang lain yang membutuhkan.<sup>36</sup>

Fajriyanah dalam tesisnya yang berjudul “*Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Yang Berkarakter (Studi Atas Pesantren Ar-Raudhatul Ilmiyyah Kertosono)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter di pesantren Raudhatul Ilmiyyah merupakan bentuk lain dari pembentukan akhlaq al-karimah santri yang didalamnya mencakup aspek insaniyah dan ilahiyah sehingga pembentukan karakter tersebut lebih ditekankan pada kesadaran diri sendiri bahwa tindakan yang dilakukan akan memperoleh konsekuensi adanya pertanggung jawaban, internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan melalui pembinaan-pembinaan yang terdapat dalam berbagai program pesantren yang telah dijalankan.<sup>37</sup>

Puji Padilah dalam tesisnya yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan

<sup>36</sup>Muyasaroh, “*Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang*”, Tesis, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 118.

<sup>37</sup>Fajriyanah, “*Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Yang Berkarakter (Studi Atas Pesantren Ar-Raudhatul Ilmiyyah Kertosono)*”, Tesis, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), hlm. 115.

bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan ekagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang berkesinambungan. Perencanaan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban dalam komponen pengembangan diri dan dikembangkan dalam bentuk program pembiasaan kesiswaan.<sup>38</sup>

Dari beberapa kajian ilmiah yang penulis telusuri, maka ada beberapa ahli yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya di antara objek penelitian dan kajian yang mana dalam penelitian nanti, penelitian akan berupa mendeskripsikan dan menganalisis pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu di atas adalah sama-sama membahas tema tentang akhlak dan jenis penelitiannya sama-sama penelitian lapangan (*field research*).

Untuk memudahkan dalam melihat perbedaan kajian yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

---

<sup>38</sup>Puji Padilah, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang”, tesis, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 187.

Tabel 1.3  
Persamaan dan Perbedaan (Orisinalitas Penelitian)

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fathul Inayah	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan ( <i>field research</i> ).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di keluarga Brimob Pekalongan melalui proses pebiasaan setiap hari yang menjadi bagian pola kehidupan keluarga di keluarga tersebut dengan materi pendidikan karakter yang ada di Asrama Brimob Pekalongan meliputi : aspek keagamaan (aqidah dan ibadah), akhlak dan hubungan atua perilaku sosial. Metode yang digunakan di Asrama Brimob Pekalongan untuk pembentukan karakter adalah metode cerita, metode pembiasaan dan metode keteladanan.	Penelitian Fathul Inayah sama sama berbentuk penelitian kualitatif yang membahas pendidikan karakter dalam keluarga.	Objek penelitian yang peneliti lakukan terjadi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pada penelitian Fathul Inayah terjadi di Asrama Brimob Pekalongan dengan tema penelitian tentang Pendidikan Karakter Dalam Keluarga. Kajian pada penelitian Fathul Inayah berfokus kepada Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus di Asrama Brimob Pekalongan).
2.	Muyasaroh	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan ( <i>field research</i> ).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak melalui metode pembiasaan bagi siswa di MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang terbagimenjadi dua yaitu: pembiasaan disiplin dan pembiasaan	Penelitian Muyasaroh sama sama berbentuk penelitian kualitatif yang membahas tentang pembinaan akhlak	Objek penelitian yang peneliti lakukan terjadi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pada penelitian Muyasaroh terjadi di MIN Bantarbolang



			<p>kepedulian sosial. Pembiasaan disiplin meliputi mengucapkan salam baik saat bertemu teman atau guru dan karyawan sekolah maupun saat masuk kelas sebelum proses pembelajaran dimulai., berjabat tangan dengan guru saat bertemu, membaca doa bersama-sama saat awal dan akhir pelajaran, membaca Al-Qur'ān dan menghafal bacaan shalat sebelum pelajaran dimulai pada jam pertama, tidak boleh makan di dalam kelas saat jam pelajaran, minta ijin saat keluar kelas pada jam pelajaran, melaksanakan shalat dhuha, shalat dhuhur dan shalat jum'at berjama'ah serta membuang sampah pada tempatnya. Sedangkan pembiasaan kepedulian sosial yang meliputi: pembiasaan kegiatan penarikan dana sosial (infak) kepada siswa setiap hari jum'at, meminjami teman yang tidak membawa alat tulis, menjallin silaturahmi dan membantu teman</p>		<p>Kabupaten Pemalang. Kajian pada penelitian Muyasaroh berfokus kepada pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan keagamaan di MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang.</p>
--	--	--	--	--	---

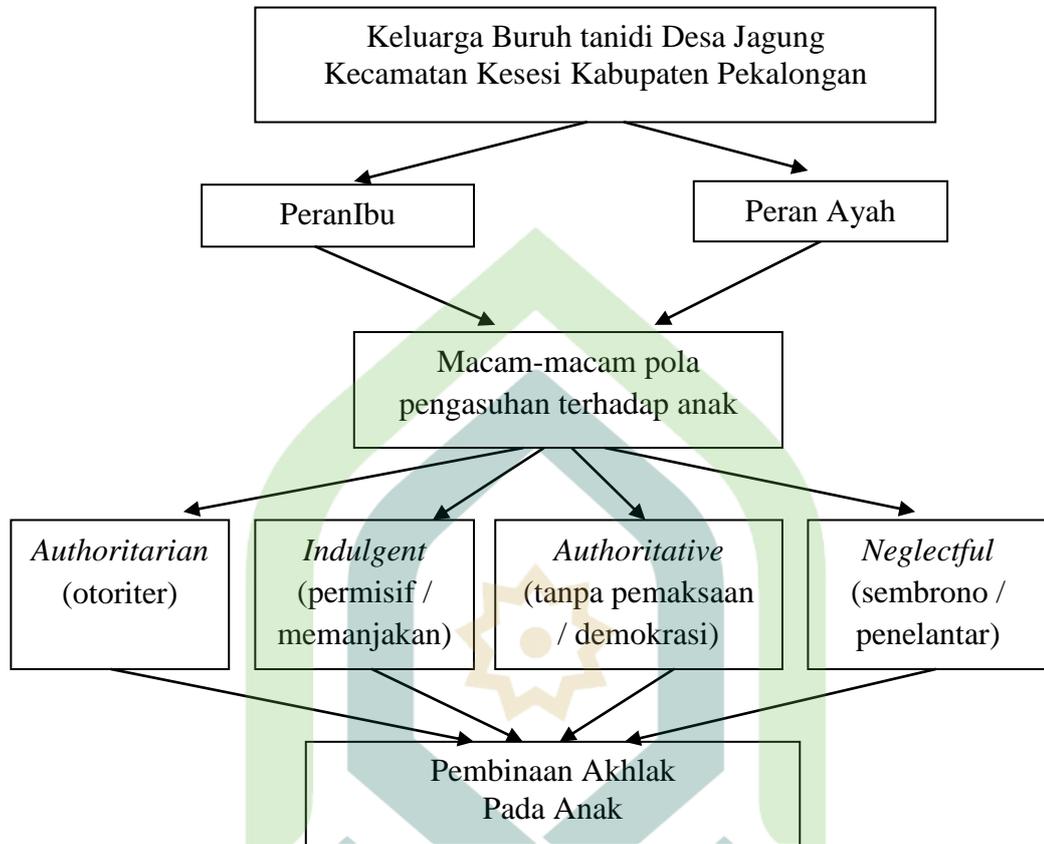
			atau orang lain yang membutuhkan.		
3.	Fajriyanah	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan ( <i>field research</i> ).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter di pesantren Raudhatul Ilmiyyah merupakan bentuk lain dari pembentukan akhlaq al-karimah santri yang didalamnya mencakup aspek insaniyah dan ilahiyah sehingga pembentukan karakter tersebut lebih ditekankan pada kesadaran diri sendiri bahwa tindakan yang dilakukan akan memperoleh konsekuensi adanya pertanggung jawaban, internalisasi nilai-nilai karakter dilakukan melalui pembinaan-pembinaan yang terdapat dalam berbagai program pesantren yang telah dijalankan.	Penelitian Fajriyanah sama sama berbentuk penelitian kualitatif yang membahas tentang pendidikan karakter.	Objek penelitian yang peneliti lakukan terjadi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pada penelitian Fajriyanah terjadi di Pesantren Ar-Raudhatul Ilmiyyah Kertosono dengan tema penelitian tentang Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Yang Berkarakter. Kajian pada penelitian Fajriyanah berfokus kepada Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Yang Berkarakter (Studi Atas Pesantren Ar-Raudhatul Ilmiyyah Kertosono).
4.	Puji Padilah	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikategorikan penelitian lapangan ( <i>field research</i> ).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan ekagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah melalui tiga tahap yaitu tahap	Penelitian puji Padilah sama sama berbentuk penelitian kualitatif yang membahas pendidikan karakter.	Objek penelitian yang peneliti lakukan terjadi di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pada penelitian Puji Padilah terjadi di

			<p>perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang berkesinambungan. Perencanaan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan ini tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban dalam komponen pengembangan diri dan dikembangkan dalam bentuk program pembiasaan kesiswaan.</p>	<p>Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang dengan tema penelitian tentang implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan. Kajian pada penelitian Puji Padilah berfokus kepada implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang.</p>
--	--	--	---	--

### 3. Kerangka Berpikir

Untuk memberikan gambaran terhadap alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul “*Pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan*”, maka peneliti memberikan bagan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

Bagan 1  
Kerangka Berpikir



Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam keluarga buruh tani di Desa Jagung terdiri dari dua macam yakni peran ibu dan peran ayah. Dari kedua macam peran tersebut maka akan tercipta satu kesatuan tentang pola asuh orang tua terhadap anak, yang memiliki empat macam yakni: pola asuh *Authoritarian* (otoriter), pola asuh *Indulgent* (permisif / memanjakan), pola asuh *Authoritative* (tanpa pemaksaan / demokrasi) dan pola asuh *Neglectful* (sembrono / penelantar). Masing-masing pola asuh orang tua tersebut akan menghasilkan atau berdampak secara langsung terhadap pembinaan akhlak pada anak.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya yakni dengan mengamati secara langsung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan proses penyimpulan induktif dengan menggunakan kata-kata deskriptif bukan menggunakan analisis statistik (angka).

---

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.<sup>40</sup>

- a. Sumber Data Primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah keluarga buruh tani, meliputi: keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang berusia antara 13 – 15 tahun.
- b. Sumber Data Sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, kepala desa dan ustadz di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dan buku-buku yang membahas tentang akhlak dan pola asuh orang tua.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secaratepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

### a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa

---

<sup>40</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 34.

<sup>41</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 74.

mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, faktor yang menghambat dan mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan. Wawancara ini dilakukan dengan keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang berusia antara 13 – 15 tahun, tokoh masyarakat, kepala desa dan ustadz di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap keadaan yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.<sup>42</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan sosial, keagamaan dan ekonomi keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi

---

<sup>42</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

Kabupaten Pekalongan, dan pola asuh keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berwujud catatan, transkrip, buku, laporan, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>43</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, meliputi: data monografi dan data demografi Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

4. Uji Keabsahan Data

Teknik uji keabsahan data yang peneliti gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam hal ini peneliti akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada.

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama)

---

<sup>43</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52.

atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data.<sup>44</sup> Jadi triangulasi digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi data/sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian. Diantara informan tersebut adalah keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang berusia antara 13 – 15 tahun, tokoh masyarakat, kepala desa dan ustadz di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
- b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

##### 5. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan/observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

---

<sup>44</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya, dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data collection* atau tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti kaji. Informasi yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan teori *snow ball* yakni suatu teori penelitian lapangan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), Cet. Ke-5, hlm. 335.

yang mengumpulkan data-data yang ada menjadi informasi yang berkembang di masyarakat.

- b. *Data display* atau penyajian data (untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi pada bab III.
- c. *Conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan kesimpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V.<sup>46</sup>

#### G. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hal ini dimaksudkan untuk memberi arah yang jelas dan target yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian, kemudian tinjauan pustaka yang berisi analisis teori yang berkaitan dengan judul, kerangka berfikir yaitu diharapkan untuk mempermudah dalam penelitian kemudian memilih dan menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian, sistematika penulisan tesis. Sistematika penulisan tesis

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 330.

dimaksudkan untuk memberikan gambaran apa saja yang dibahas sehingga pembaca dapat mengetahui seluruh isi tulisan yang akan dikupas.

Bab II Landasan Teori. Sub bab pertama membahas tentang Pola Asuh, meliputi: Pengertian Pola Asuh, Jenis-Jenis Pola Asuh, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh. Sub bab kedua membahas tentang Pembinaan Akhlak, meliputi: Pengertian Pembinaan Akhlak, Sumber Pembinaan Akhlak, Macam-Macam Akhlak, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak, Bentuk Pembinaan Akhlak dan Metode Pembinaan Akhlak, Standar Baik dan Buruk Berdasarkan Ajaran Akhlak.

Bab III Hasil Penelitian. Sub bab pertama membahas tentang Profil Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, meliputi: Sejarah Desa, Letak Desa, Visi dan Misi, Keadaan Wilayah, Keadaan Masyarakat. Sub bab kedua membahas tentang pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani. Sub bab ketiga tentang pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak. Sub bab keempat tentang faktor yang mendukung dan menghambat pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak.

Bab IV Analisis Data, meliputi: Analisis pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani, Analisis pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak, Analisis faktor yang menghambat dan mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dapat dilihat dari: a) Pembinaan akhlak yang berhubungan dengan Allah SWT, yakni Anak sudah mampu mengerjakan ibadah shalat dan anak terbiasa mengerjakan shalat di masjid secara berjama'ah. b) Pembinaan akhlak yang berhubungan dengan manusia, yakni: 1) Akhlak berpakaian, anak mengenakan pakaian yang sopan dan sesuai syar'i, bersih dan rapi. 2) Akhlak berbicara, anak mampu menggunakan bahasa jawa dan bahasa Indonesia dengan baik saat berbicara, serta mampu menggunakan intonasi nada yang tepat. 3) Akhlak bergaul, anak memiliki rasa toleransi atau tidak membedakan teman yang satu dengan teman yang lain, dan mampu membedakan pergaulan positif dan pergaulan negatif. 4) Akhlak menolong teman yang kesusahan, anak senang saling tolong menolong dan senang membantu teman yang sedang membutuhkan, serta memiliki rasa empati terhadap kesusahan teman. c) Pembinaan akhlak yang berhubungan dengan alam, yakni dengan menjaga kebersihan lingkungan.

2. Pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi tiga yakni: a) Pola asuh demokratis, ditunjukkan dari cara orang tua yang sabar dalam mengasuh anak-anaknya, tidak pernah membentak apalagi dengan kekerasan. b) Pola asuh otoriter, ditunjukkan dari cara orang tua yang bersikap membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. c) Pola asuh permisif, ditunjukkan dari cara orang tua mendidik anak dengan cara mengabaikan, namun sebenarnya orang tua tidak menginginkan hal itu, hanya saja terbentur oleh waktu untuk mendidik sendiri anaknya sangatlah minim. Pola asuh yang paling dominan dalam keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan adalah pola asuh demokratis.
3. Faktor yang mendukung pola asuh keluarga buruh tani dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, antara lain: a) Faktor internal yakni adanya peran aktif dari orang tua, b) Faktor eksternal yakni adanya dukungan dari ustadz dan tokoh masyarakat setempat dan lingkungan Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan yang agamis. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: a) Faktor internal yakni adanya sikap kasih dan sayang dari orang tua yang berlebihan kepada anak, b) Faktor eksternal yakni adanya pengaruh dari teman yang bertingkah laku negatif dan pengaruh kemajuan teknologi yang tak terkendali.

## B. Saran -Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan
  - a. Hendaknya untuk memperhatikan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari agar putra-putrinya dapat mencontoh dan meneladaninya.
  - b. Hendaknya senantiasa dapat mengajarkan dan memberikan contoh atau teladan yang baik terhadap putra-putrinya baik dalam cara berpakaian, cara bergaul, cara berbicara, ibadah shalat dan cara menolong orang lain.
2. Bagi anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan
  - a. Diharapkan mampu meningkatkan keagamaan, khususnya dalam bidang akhlak, sehingga menjadi manusia yang berakhlakulkarimah di dunia dan diakhirat.
  - b. Hendaknya dapat terbuka kepada orang tua bila ada kesulitan-kesulitan permasalahan baik yang menyangkut akhlak, sehingga dapat terpecahkan atau terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Qodry, A. Azizy. 2003. *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Ghazali. 2000. *Mengobati Penyakit Hati*, Terjemah Ihya 'Ulumuddin dalam kitab *Tahdzib Al-Akhlaq wa Mu'alajat Amradh Al-Qulub*. Bandung: Karisma.
- Ali, M. Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mohammad. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Amin, Ahmad. 2005. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azra, Azyumardi. 2009. *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darajat, Zakiyah. 2005. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhana.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djatnika, Rachmat. 2006. *Sistem Etika Islami; Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.

- Fajriyanah. 2014. "*Peran Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Generasi Yang Berkarakter (Studi Atas Pesantren Ar-Raudhatul Ilmiyyah Kertsono)*", Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Haqani, Luqman. 2004. *Perusak Pergaulan dan Kepribadian Remaja Muslim*. Bandung: Pustaka Ulumudin.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Pedoman Hidup Berumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Siraja.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Inayah, Fathul. 2014. "*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Studi Kasus di Asrama Brimob Pekalongan)*", Tesis. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Kartono, Kartini. 2007. *Tinjauan Politik Mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Beberapa Kritik dan Sugesti*. Jakarta: Pradnya Pramita.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maskawaih, Ibnu. 1389 H. *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathhir Al-A'raaq*. Beirut: Masyurah Dar Al Maktabah.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyani. 2012. *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua Dan Peran Guru Di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mustofa, A. 2007. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muyasaroh. 2014. "*Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Keagamaan di MIN Bantarbolang Kabupaten Pemalang*", Tesis. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nasution, S. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nata, Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Noor, M. Sholeh. 2007. *Pendidikan Islam (Suatu Pengantar)*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Padilah, Puji. 2014. “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Reban Kecamatan Reban Kabupaten Batang*”, tesis. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Premada Media.
- Shochib, Moh. 2008. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.15.
- Sholehudin, M. Sugeng. 2008. *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sudarsono. 2001. *Etika Islam tentang Kenekalan Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirin. 2007. *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukurman, Sujono Riyadi. 2009. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surbakti, E.B. 2012. *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafidz. 2006. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Penerjemah Salafuddin Abu Sayyid. Solo: CV. Arafah Group.
- Syadid, M. 2003. *Manhaj Tarbiyah, Metode Pembinaan dalam Al-Qur’ān*. Jakarta: Rabbani Press.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Tarsumiyati. 2015. "*Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*", Tesis. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Thalib, Muhammad. 2003. *Di Bawah Asuhan Nabi: Praktek Nabi Mendididk Anak, Melandasi Aqidah dan Akhlaknya*. Yogyakarta: Hidayah Ilahi.
- Thoha, Chabib. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan, Pengantar Paedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2010. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Umary, Barmawi. 2003. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Untung, Moh. Slamet. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Usman, Husaini. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakan, Muna Hadad. 2001. *Hati-hati terhadap Media yang Merusak Anak*. Jakarta: Gema Insani Press.





# LAMPIRAN



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Responden

Nama Responden : .....

Selaku : .....

Waktu Wawancara : .....

Tempat Wawancara : .....

### B. Daftar Pertanyaan Untuk Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana pendapat anda tentang akhlak berpakaian anak di Desa Jagung?
2. Bagaimana pendapat anda tentang akhlak berbicara anak di Desa Jagung?
3. Bagaimana pendapat anda tentang kepribadian anak di Desa Jagung?
4. Bagaimana pendapat anda tentang kebersihan lingkungan di Desa Jagung?
5. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan kerja bakti di Desa Jagung?
6. Bagaimana pendapat anda tentang tanggung jawab orang tua terhadap pembinaan akhlak pada anak?
7. Bagaimana pendapat anda tentang kesibukan orang tua yang menyebabkan pendidikan akhlak pada anak berkurang?
8. Bagaimana pendapat anda tentang peran ustadz dan tokoh masyarakat dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?

### C. Daftar Pertanyaan Untuk Buruh Tani

1. Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
2. Apakah anda selaku orang tua mengajarkan pendidikan shalat kepada anak anda?
3. Apakah anda selaku orang tua menyuruh anak anda untuk berjilbab dan menutup aurat?
4. Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk mengucapkan kalimat-kalimat thoyibah?

5. Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk berbicara yang sopan dan santun?
6. Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk bergaul dengan teman-teman yang baik?
7. Apakah anda selaku orang tua mengawasi pergaulan anak anda?
8. Menurut anda, bagaimana cara membina akhlak anak dengan baik?
9. Menurut anda, bagaimana cara mengasuh anak dengan baik?
10. Menurut anda, bagaimana cara membiasakan anak untuk mau beribadah?
11. Menurut anda, bagaimana cara mendidik anak dengan benar?
12. Menurut anda, apakah sebagai orang tua kita harus memberikan kebebasan kepada anak?
13. Menurut anda, bagaimana peran ustadz dan tokoh masyarakat dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung ?
14. Menurut anda, apakah Desa Jagung merupakan tempat yang baik untuk menanamkan dan membina akhlak pada anak?
15. Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh pergaulan dari teman dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
16. Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh kondisi lingkungan terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
17. Bagaimana pendapat anda tentang kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini dan pengaruhnya bagi perkembangan anak?

#### **D. Daftar Pertanyaan Untuk Anak**

1. Apakah kamu selalu melakukan shalat berjama'ah di Masjid Baiturrohmah?
2. Apakah kamu mengenakan jilbab setiap bepergian?
3. Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun?
4. Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk bersikap sopan dan santun kepada orang lain?
5. Apakah orang tuamu mengajarkan kepadamu untuk berteman dengan teman yang baik?



6. Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan?
7. Apakah kamu suka menghibur temanmu yang sedang kesusahan?



### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 1  
 Nama Responden : Ardiansah  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 13 Agustus 2018  
 Waktu : 16.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Ardiansah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu selalu melakukan shalat berjama'ah di Masjid Baiturrohmah?
11		
12	S	Saya selalu melakukan shalat berjama'ah di masjid. Dengan melakukan shalat berjama'ah hati saya menjadi tenang dan senang karena banyak teman saya yang ikut shalat. Saya biasa berjama'ah setiap shalat maghrib dan shalat Isya.
13		
14		
15		
16	P	Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk bersikap sopan dan santun kepada orang lain?
17		
18	S	Saya diajarkan orang tua saya untuk selalu bersikap sopan dan santun kepada siapa saja, kepada tamu, teman, kerabat, maupun tetangga. Dengan sopan dan santun maka kita akan dihargai oleh orang lain. Insya Allah saya akan terus bersikap sopan dan santun.
19		
20		
21		
22		
23	P	Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
24		
25	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
26	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
27	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 2  
 Nama Responden : Lisnawati  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 13 Agustus 2018  
 Waktu : 17.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Lisnawati  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu selalu melakukan shalat berjama'ah di Masjid Baiturrohmah?
11		
12	S	Saya selalu shalat maghrib dan isya mengerjakan di masjid, saya senang karena banyak temannya, bisa shalat, mengaji dan bermain di masjid. Setelah shalat berjama'ah saya tadarus di masjid bersama teman-teman.
13		
14		
15		
16	P	Apakah orang tuamu mengajarkan kepadamu untuk berteman dengan teman yang baik?
17		
18	S	Ibu selalu berpesan kepada saya untuk berteman dengan teman yang baik-baik saja, jika ada teman yang bertengkar atau bermusuhan maka harus di jauhi, karena bisa menular pada kita, kita nanti akan ikuti-ikuti nakal seperti dia.
19		
20		
21		
22	P	Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
23		
24	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
25	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
26	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 3  
 Nama Responden : Kustono  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 13 Agustus 2018  
 Waktu : 16.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Kustono  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore pak.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
11		
12	S	Saya selalu mengajak anak saya untuk melaksanakan shalat berjama'ah Maghrib dan Isya di Masjid Baiturrohmah, hal ini saya lakukan untuk melatih kesadaran anak saya untuk beribadah. Hal ini saya lakukan karena saya ingin mendidik anak saya agar mampu beribadah shalat dengan baik.
13		
14		
15		
16		
17	P	Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk mengucapkan kalimat-kalimat thoyibah?
18		
19	S	Saya selalu mengajarkan kepada anak saya untuk mengucapkan <i>alhamdulillah</i> apabila dia memperoleh suatu kenikmatan, dan mengucapkan <i>bismillah</i> apabila hendak memulai suatu pekerjaan. Kedua hal ini selalu saya ajarkan dan tanamkan baik-baik kepada anak-anak saya, agar mereka menjadi orang-orang yang selalu bersyukur kepada nikmat Allah SWT.
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
27	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
28		
29	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
30	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 4  
 Nama Responden : Masdar  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 13 Agustus 2018  
 Waktu : 17.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Masdar  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore pak.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
11		
12	S	Saya mengajak anak saya shalat di Masjid Baiturrohmah setiap Maghrib dan Isya, karena kalo Dhuhur dan Ashar saya masih bekerja di sawah, jadi saya tidak bisa ikut berjama'ah. Walaupun begitu tetapi saya tetap berjama'ah di masjid.
13		
14		
15		
16	P	Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk berbicara yang sopan dan santun?
17		
18	S	<i>Alhamdulillah</i> anak saya tidak pernah berkata-kata kotor, saya selalu mengajarkan anak saya untuk berbicara sopan dan santun, jangan berkata kasar maupun kotor. Hal ini saya tekankan betul pada anak saya supaya tidak tidak dijauhi teman-temannya hanya gara-gara berbicara yang tidak santun.
19		
20		
21		
22		
23		Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
24	P	
25		Ya mas. Terima kasih kembali.
26	S	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
27	P	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
28	S	

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 5  
 Nama Responden : Yayan  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 13 Agustus 2018  
 Waktu : 20.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Yayan  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam pak.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
11		
12	S	Jika Subuh saya menjalankan shalat di rumah, karena saya telat bangunnya apalagi jika harus ke masjid, aduh saya tidak sanggup. Namun jika Ashar, Maghrib dan Isya saya mengajak anak saya untuk berjama'ah di masjid.
13		
14		
15		
16	P	Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk berbicara yang sopan dan santun?
17		
18	S	Saya selalu mengajarkan anak saya agar berbicara yang sopan kepada siapa saja terlebih jika berbicara kepada orang yang lebih tua. Saya selalu kontrol dan mengawasi anak setiap perkataan dan ucapan anak saya apalagi jika dihadapan orang, jangan sampai dia mengucapkan kata-kata kasar atau kotor kepada orang lain.
19		
20		
21		
22		
23		
24	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
25		
26	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
27	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
28	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 6  
 Nama Responden : Amir  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 13 Agustus 2018  
 Waktu : 21.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Amir  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam pak.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk
11		melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
12	S	Subuh saya masih belum bangun mas, saya shalat subuh di
13		rumah sekitar jam 5 pagi, jika harus shalat berjama'ah di
14		masjid saya tidak kuat bangunnya. Tapi saya menjalankan
15		shalat subuh di rumah berjama'ah dengan istri dan anak saya.
16		Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk
17	P	berbicara yang sopan dan santun?
18		Anak perempuan saya selalu saya ajari untuk memakai
19	S	bahasa indonesia jika ditanya orang lain, hal ini bertujuan
20		agar anak saya bersikap sopan dan santun dihadapan orang.
21		Saya selaku orang tua malu jika anak saya berkata tidak
22		sopan kepada orang lain apalagi kepada orang yang lebih tua.
23		Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
24		mohon pamit.
25	P	Ya mas. Terima kasih kembali.
26		Assalamu'alaikum Wr. Wb.
27	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
28	P	
29	S	

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 7  
 Nama Responden : Inayah  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 14 Agustus 2018  
 Waktu : 15.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Inayah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore bu.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajarkan pendidikan shalat kepada anak anda?
11		
12	S	Saya mengajarkan anak saya tentang bacaan dan gerakan shalat, meskipun anak saya setiap sore bersekolah di TPQ, tetapi secara pribadi saya tetap mengajarkan tentang pendidikan shalat di rumah. Setiap selesai shalat maghrib saya mengajarkan anak saya mengaji.
13		
14		
15		
16		
17	P	Apakah anda selaku orang tua mengajarkan anak anda untuk bergaul dengan teman-teman yang baik?
18		
19	S	Anak saya memiliki banyak teman, teman-temannya banyak yang main ke rumah, saya selalu mengajarkan agar bergaul dengan baik dan jangan nakal, karena kalo nakal nanti tidak akan punya teman, jadi dia menuruti kata-kata saya supaya punya banyak teman.
20		
21		
22		
23		
24	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
25		
26	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
27	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
28	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 8  
 Nama Responden : Munzilah  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 14 Agustus 2018  
 Waktu : 16.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Munzilah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore Bu.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajarkan pendidikan shalat kepada anak anda?
11		
12	S	<i>Alhamdulillah</i> , anak saya sudah bisa shalat, dulu saya mengajarkan tentang bacaan dan gerakan shalat, dan sekarang dia sudah bisa shalat. Setiap maghrib dan isya dia pergi ke masjid untuk shalat dan mengaji
13		
14		
15		
16	P	Apakah anda selaku orang tua mengawasi pergaulan anak anda?
17		
18	S	Saya selalu mengawasi pergaulan anak saya, saya khawatir jika anak saya bergaul dengan teman-teman yang nakal, jadi saya selalu mengajarkan anak saya agar selalu berhati-hati dalam memilih teman. Saya benar-benar takut jika anak saya bergaul dengan teman-teman yang nakal dan kasar.
19		
20		
21		
22		
23	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
24		
25	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
26	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
27	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 9  
 Nama Responden : Hafni  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 14 Agustus 2018  
 Waktu : 17.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Hisyam  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore Bu.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
11		
12	S	Sebisa mungkin saya mengerjakan shalat berjama'ah di masjid, hal ini saya lakukan untuk memberikan contoh dan teladan bagi anak saya agar dia mau dan bersemangat untuk shalat di masjid. Contoh yang baik akan membawa pengaruh yang baik pula bagi anak-anak kita, jadi saya sebisa mungkin memberikan contoh yang baik.
13		
14		
15		
16		
17	P	Menurut anda, bagaimana cara mengasuh anak dengan baik?
18	S	Cara mengasuh saya untuk anak pasti saya memberikan yang terbaik pada anak, tidak boleh dengan kekerasan. Yang lebih diutamakan yaitu kasih sayang dan ketegasan. Untuk membiasakan sholat, anak saya wajibkan untuk pulang. Saya juga sering mencontohkan sholat tepat waktu.
19		
20		
21		
22		
23		
24	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
25		
26	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
27	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
28	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 10  
 Nama Responden : Utiyah  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 14 Agustus 2018  
 Waktu : 20.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Utiyah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Malam Bu.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apakah anda selaku orang tua mengajak anak anda untuk melaksanakan shalat berjama'ah di masjid?
11		
12	S	Setiap maghrib dan isya saya selalu mengajak anak-anak saya untuk mengerjakan shalat berjama'ah di Masjid Baiturrohmah, hal ini saya lakukan adalah semata-mata untuk memberikan contoh bagi anak-anak saya agar dia mau mengerjakan shalat. Saya mengajarkan langsung anak-anak tentang shalat dan mengaji.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Menurut anda, bagaimana cara membiasakan anak untuk mau beribadah?
19		
20	S	Anak dari kecil harus dibiasakan untuk beribadah, seperti sholat, puasa dan mengaji. Terkadang jika sedang malas tetap harus dipaksa. Supaya bisa menjalankan itu semua tergantung orang tuanya.
21		
22		
23		
24	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
25		
26	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
27	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
28	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 11  
 Nama Responden : H. Mashadi  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 14 Agustus 2018  
 Waktu : 21.00 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Mashadi  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Malam Pak Haji.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Haji, sebelumnya apakah Pak Haji berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Haji.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang akhlak berpakaian anak di Desa Jagung?
11		
12	S	<i>Alhamdulillah</i> anak-anak di Desa Jagung baik anak perempuan maupun anak laki-laki sudah berpakaian secara islami. Bisa dilihat sehari-hari yang laki-laki sudah menurup aurat, dan yang perempuan sudah berjilbab. Maka dapat dikatakan bahwa anak-anak disini sudah bisa mengenakan pakaian yang baik.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Bagaimana pendapat anda tentang kebersihan lingkungan di Desa Jagung?
19		
20	S	Warga selalu melakukan kerja bakti setiap bulan sekali. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial tentang kebersihan lingkungan. Jika lingkungan bersih maka pemukiman akan nyaman untuk dihuni, tidak kotor, enak dipandang, bebas dari penyakit, dan lain sebagainya
21		
22		
23		
24		
25	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Haji, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
26		
27	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
28	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
29	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 12  
 Nama Responden : Dewi  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 15 Agustus 2018  
 Waktu : 15.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Dewi  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu mengenakan jilbab setiap bepergian?
11	S	Saya menggunakan jilbab terus jika mau bepergian, teman-teman saya juga memakai jilbab jika keluar rumah. Dengan memakai jilbab rasanya lebih nyaman dan tidak panas, juga lebih aman.
12		
13		
14		
15	P	Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk bersikap sopan dan santun kepada orang lain?
16		
17	S	Ayah dan ibu selalu mengajari saya untuk bersikap sopan dan santun kepada siapa saja, baik kepada teman sendiri maupun kepada orang lain, terlebih kepada orang yang lebih tua.
18		
19		
20		
21	P	Ok. Saya rasa cukup Dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
22		
23	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
24	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
25	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 13  
 Nama Responden : Sukendar  
 Selaku : Ustadz di Desa Jagung  
 Tanggal : 15 Agustus 2018  
 Waktu : 16.00 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Sukendar  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Pak Ustadz.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Ustadz, sebelumnya apakah Pak Ustadz berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Ustadz.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang akhlak berpakaian anak di Desa Jagung?
11		
12	S	Anak-anak di Desa Jagung berpakaian sebagaimana wajarnya orang muslim, bagi yang laki-laki bercelana panjang dan bagi perempuannya sudah banyak yang memakai hijab atau jilbab. Hal ini menunjukkan bahwa anak di Desa Jagung sudah mengerti tentang pentingnya cara berpakaian yang baik dan menutup aurat.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan kerja bakti di Desa Jagung?
19		
20	S	Ustadz dan tokoh masyarakat di desa kami selalu menggerakkan warganya untuk melakukan kerja bakti lingkungan. Setiap bulan kami warga Desa Jagung bergiliran untuk mengerjakan kerja bakti di desa. Hal ini dilakukan dengan ikhlas tanpa ada paksaan dan sebagai bentuk kecintaan kita terhadap lingkungan. Bukankah kebersihan adalah sebagian dari iman.
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27	P	Apa saja faktor yang menghambat pembinaan kahlak anak keluarga buruh Tani di Desa Jagung ?
28		
29	S	Menurut saya, faktor yang menghambat pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung yakni adalah sikap kasih dan sayang dari orang tua yang berlebihan kepada anaknya sehingga hal ini lambat laun akan membentuk sikap manja pada diri anak. Anak akan merasa bahwa segala apa yang dilakukannya adalah benar dan selalu didukung oleh orang tuanya.
30		
31		
32		
33		
34		
35		



36	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Ustadz, terima kasih atas waktunya,
37		saya mohon pamit.
38	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
39	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
40	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 14  
 Nama Responden : Malikhah  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 15 Agustus 2018  
 Waktu : 17.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Malikhah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Bu.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apakah anda selaku orang tua menyuruh anak anda untuk berjilbab dan menutup aurat?
11		
12	S	Saya selalu menyuruh anak saya yang perempuan untuk selalu memakai hijab atau jilbab jika keluar rumah. Alhamdulillah anak saya menuruti apa yang saya perintahkan, hal ini saya lakukan demi kebaikan anak saya, supaya dia dapat belajar tentang bagaimana cara berpakaian yang benar dan menutup aurat.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Menurut anda, bagaimana cara membina akhlak anak dengan baik?
19		
20	S	Mengajar anak itu perlu menggunakan kasih sayang jangan dipaksa, jangan diajarkan hal-hal yang keras. Anak perlu disayang yang baik diberi contoh yang baik dan dinasehati yang baik-baik pula. Saya mengajarkan pendidikan untuk anak menggunakan prinsip demokratis. Saya memberikan kebebasan untuk anak saya dalam belajar.
21		
22		
23		
24		
25		
26	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
27		
28	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
29	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
30	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 15  
 Nama Responden : Yuliani  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 15 Agustus 2018  
 Waktu : 19.00 WIB  
 Tempat : Kediaman Yuliani  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam dek.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun?
11		
12	S	Saya selalu menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa yang baik jika diajak berbicara dengan orang lain. Orang tua saya mengajarkan demikian, bu. Jadi lebih sopan jika ditanya orang lain dan menjawabnya menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa.
13		
14		
15		
16		
17	P	Apakah orang tuamu mengajarkan kepadamu untuk berteman dengan teman yang baik?
18		
19	S	Saya diajarkan orang tua untuk pandai-pandai memilih teman. Jika ada teman saya yang tidak baik maka saya dirusuh untuk menjauhi, karena takut saya akan meniru perbuatannya. Saya lebih baik berteman dengan teman yang baik-baik, saya tidak mau ribut-ribut apalagi sampai bermusuhan.
20		
21		
22		
23		
24		Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
25	P	
26		Ya mas. Terima kasih kembali.
27	S	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
28	P	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
29	S	

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 16  
 Nama Responden : Eko Susilo  
 Selaku : Kepala Desa di Desa Jagung  
 Tanggal : 15 Agustus 2018  
 Waktu : 20.00 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Ashari  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Malam Pak.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang akhlak berbicara anak di
11		Desa Jagung?
12	S	<i>Alhamdulillah</i> , anak-anak di Desa Jagung semuanya baik-
13		baik, tidak ada yang nakal, apalagi terlibat tindakan kriminal,
14		jika dilihat anak-anak di Desa Jagung banyak yang
15		mengucapkan kalimat-kalimat Thoyibah seperti:
16		<i>Alhamdulillah</i> , <i>bismillah</i> dan lain sebagainya. Hal ini tentu
17		saja tidak lepas dari pengawasan orang tua mereka yang
18		selalu membina dan menjaga mereka dari pergaulan yang
19		negatif.
20	P	Bagaimana pendapat anda tentang tanggung jawab orang tua
21		terhadap pembinaan akhlak pada anak?
22	S	Orang tua mempunyai tanggung jawab yang penuh terhadap
23		pembinaan akhlak pada anak. Dengan adanya peran aktif dari
24		orang tua maka anak dapat dibimbing dan diarahkan untuk
25		mengajarkan akhlakul karimah. Peran aktif dari orang tua bisa
26		didapatkan jika orang tua mengerti tentang arti pentingnya
27		pembinaan akhlak bagi anak.
28	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya
29		mohon pamit.
30	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
31	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
32	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 17  
 Nama Responden : H. Muhyidin  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 16 Agustus 2018  
 Waktu : 15.30 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Muhyidin  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Pak Haji.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Haji, sebelumnya apakah Pak Haji berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Haji.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang akhlak berbicara anak di Desa Jagung?
11		
12	S	Menurut saya, anak di Desa Jagung adalah anak yang santun dan sopan, hal ini dapat dilihat dari cara mereka berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa jawa yang baik kepada orang lain. Hal ini menandakan bahwa peran aktif dari orang tua kepada anak untuk selalu menjaga dan mendidik anak-anak mereka sudah terlaksana. Tinggal bagaimana cara kita mengawasi pengaruh dari lingkungan luar.
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20	P	Bagaimana pendapat anda tentang kesibukan orang tua yang menyebabkan pendidikan akhlak pada anak berkurang?
21		
22	S	Mayoritas masyarakat Desa Jagung memang berprofesi sebagai buruh tani, dengan durasi waktu kerja yang cukup lama sekitar 10 jam per hari, sehingga waktu untuk berkumpul dengan keluarga sangat terbatas. Waktu yang terbatas tersebut harus dapat dimanfaatkan betul-betul oleh orang tua untuk membina akhlak anak Oleh karena itu, orang tua harus berusaha dengan lebih keras dalam membimbing anaknya agar memiliki akhlakul karimah.
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Haji, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
31		
32	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
33	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
34	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 18  
 Nama Responden : H. Subur  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 16 Agustus 2018  
 Waktu : 16.30 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Subur  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Pak Haji.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Haji, sebelumnya apakah Pak Haji berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Haji.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang kepribadian anak di Desa Jagung?
11		
12	S	Saya rasa tidak ada masalah dengan kepribadian anak-anak di Desa Jagung, mereka semua berperilaku santun, berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua, bahkan anak-anak di Desa Jagung mampu menggunakan bahasa indonesia jika ditanya dengan bahasa indonesia.
13		
14		
15		
16		
17	P	Bagaimana pendapat anda tentang peran ustadz dan tokoh masyarakat dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
18		
19	S	Desa Jagung memiliki ustadz dan tokoh masyarakat yang siap sedia untuk membantu membimbing dan membina akhlak anak di Desa Jagung melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Dengan adanya faktor yang mendukung tersebut maka segala kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan lancar, baik dari segi teknis maupun non teknis.
20		
21		
22		
23		
24		
25	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Haji, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
26		
27	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
28	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
29	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 19  
 Nama Responden : Lita  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 16 Agustus 2018  
 Waktu : 17.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Lita  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan?
11		
12	S	Ibu mengajarkan saya untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan. Katanya menolong teman itu pahalanya banyak, jadi saya diajarkan untuk menolong teman yang sedang kesusahan, disuruh untuk menghibur jika sedang sedih, jika ada teman sedang sakit saya disuruh untuk menjenguk.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
19		
20	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
21	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
22	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 20  
 Nama Responden : Yuyun  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 17 Agustus 2018  
 Waktu : 15.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Yuyun  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu diajarkan orang tuamu untuk menolong teman yang membutuhkan pertolongan?
11		
12	S	Menolong teman itu contohnya yang sudah saya jalankan adalah saya biasanya membagi makanan dengan teman-teman saya bu, bermain bersama, menghibur teman yang sedang susah, saling pinjam-meminjam alat tulis, mengerjakan PR bersama jika ada teman saya yang tidak bisa mengerjakan aku ikut mengajari sedikit-sedikit.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
19		
20	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
21	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
22	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 21  
 Nama Responden : Yanuar  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 17 Agustus 2018  
 Waktu : 16.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Yanuar  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu suka menghibur temanmu yang sedang kesusahan?
11		
12	S	Biasanya jika ada teman saya yang masih dimarahi orang tuanya saya menghiburnya dengan saya ajak main bersama biar supaya teman saya hilang susahnyanya, atau jika masih ditinggal orang tuanya untuk bekerja kan sepi sendirian di rumah biasanya saya temani.
13		
14		
15		
16		
17	P	Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
18		
19	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
20	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
21	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 22  
 Nama Responden : Fiona  
 Selaku : Anak di Desa Jagung  
 Tanggal : 17 Agustus 2018  
 Waktu : 17.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Fiona  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore dek.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Adek, sebelumnya apakah Adek berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Dek.
10	P	Apakah kamu suka berbagi dengan temanmu yang sedang kekurangan?
11		
12	S	Saya biasanya membagi makanan dengan teman-teman saya, kasihan jika teman saya tidak bisa jajan, karena teman saya terkadang tidak diberi uang oleh ibunya karena ibunya orang susah, jadi teman saya kasih jajanan saya supaya bersama-sama, ibu saya mengajarkan seperti itu.
13		
14		
15		
16		
17	P	Ok. Saya rasa cukup dek, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
18		
19	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
20	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
21	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 23  
 Nama Responden : Turiyah  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 17 Agustus 2018  
 Waktu : 19.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Turiyah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam Bu.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Menurut anda, bagaimana cara mendidik anak dengan benar?
11	S	Soal agama saya tidak ada toleransi. Jika sudah waktunya sholat ya saya suruh sholat, jika sudah waktunya mengaji ya saya suruh mengaji, jika waktunya belajar ya saya suruh belajar. Anak saya tidak saya ijin bermain jika belum mengerjakan PR atau belajar dulu. Mendidik anak itu harus keras, supaya anak bisa menjadi orang yang benar
12		
13		
14		
15		
16		
17	P	Menurut anda, bagaimana peran ustadz dan tokoh masyarakat dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung ?
18		
19	S	Ustadz dan tokoh masyarakat di desa kami sangatlah baik, mereka selalu membimbing dan membina akhlak anak di Desa Jagung untuk selalu mengadakan kegiatan dan acara keagamaan. Dengan demikian akhlak anak di Desa Jagung dapat meningkat.
20		
21		
22		
23		
24	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
25		
26	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
27	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
28	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 24  
 Nama Responden : Sardi  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 18 Agustus 2018  
 Waktu : 15.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Sardi  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Pak.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Menurut anda, apakah sebagai orang tua kita harus memberikan kebebasan kepada anak?
11		
12	S	Mengasuh anak itu ya memberikan kebebasan untuk anak agar memilih apa yang menurutnya baik. Juga tidak memakai kekerasan ketika mengajarkan sesuatu dan selalu memberikan apa yang dia inginkan agar anak saya merasa seperti punya orang tua lengkap pada umumnya.
13		
14		
15		
16		
17	P	Menurut anda, bagaimana kondisi lingkungan Desa Jagung saat ini?
18		
19	S	Meskipun Desa Jagung mayoritas merupakan buruh tani, yang waktu dan tenaganya habis untuk bekerja, namun Desa Jagung terkenal dengan desa yang agamis. Hal ini ditandai dengan aktifnya kegiatan keagamaan di Desa Jagung. Kondisi ini menambah point positif bagi pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
27		
28	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
29	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
30	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 25  
 Nama Responden : Rondiyah  
 Selaku : Buruh Tani di Desa Jagung  
 Tanggal : 18 Agustus 2018  
 Waktu : 16.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Rondiyah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam Bu.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Menurut anda, bagaimana cara mendidik anak dengan benar?
11	S	Saya tidak bisa mengawasi kegiatan anak saya karena saya
12		sibuk kerja. Jadi untuk kegiatan sehari-harinya saya tidak
13		begitu memperhatikan, saya titipkan anak saya pada
14		pamannya yang menjadi ustadz di Desa Jagung sini untuk
15		mendidik dan merawatnya
16	P	Menurut anda, apakah Desa Jagung merupakan tempat yang
17		baik untuk menanamkan dan membina akhlak pada anak?
18	S	Saya sangat bangga dengan Desa Jagung, meskipun
19		masyarakatnya sibuk bekerja sebagai buruh tani namun tidak
20		meninggalkan kewajibannya dalam mendidik dan membina
21		akhlak putra-putri mereka. Meskipun dengan cara sederhana
22		orang tua mengajarkan kepada anaknya tentang cara bergaul,
23		cara berbicara, cara beribadah, cara berpakaian dan lain
24		sebagainya. Ditambah lagi lingkungan Desa Jagung yang
25		agamais membuat lingkungan desa menjadi tempat yang
26		cocok untuk menanamkan dan membina akhlak pada anak.
27	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
28		mohon pamit.
29	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
30	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
31	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 26  
 Nama Responden : H. Maryono  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 18 Agustus 2018  
 Waktu : 17.30 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Maryono  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Sore Pak Haji.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Haji, sebelumnya apakah Pak Haji berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Haji.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang sikap kasih dan sayang dari orang tua yang berlebihan kepada anaknya?
11		
12	S	Sikap kasih dan sayang dari orang tua yang berlebihan kepada anaknya menjadikan sesuatu yang tidak baik. Hal ini akan mempengaruhi pembinaan akhlak pada anak. Tanpa adanya teguran dan nasehat yang baik dari orang tua, anak akan menjadi sosok yang manja dan pada akhirnya akan menjadi sosok selalu benar dan selalu dituruti.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Haji, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
19		
20	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
21	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
22	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 27  
 Nama Responden : H. Daryadi  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 18 Agustus 2018  
 Waktu : 18.30 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Daryadi  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam Pak Haji.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Pak Haji, sebelumnya apakah
7		Pak Haji berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Haji.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang faktor yang menghambat
11		orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
12	S	Menurut saya, pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani
13		Desa Jagung yakni adalah sikap kasih dan sayang dari orang
14		tua yang berlebihan kepada anaknya sehingga hal ini lambat
15		laun akan membentuk sikap manja pada diri anak. Anak akan
16		merasa bahwa segala apa yang dilakukannya adalah benar
17		dan selalu didukung oleh orang tuanya.
18	P	Bagaimana pendapat anda tentang kemajuan dan
19		perkembangan teknologi saat ini dan pengaruhnya bagi
20		perkembangan anak?
21	S	Di era globalisasi ini ditandai dengan adanya kemajuan
22		teknologi yang semakin canggih dan berkembang dari tahun
23		ke tahun. Ciri-ciri kemajuan teknologi tersebut ditandai
24		dengan maraknya pusat permainan play station, warung
25		internet, dan HP. Barang elektronik tersebut sekarang bisa
26		dinikmati oleh semua kalangan mulai dari orang dewasa
27		hingga anak-anak pun sudah banyak yang kecanduan. Hal ini
28		dapat memengaruhi akhlak anak keluarga buruh tani Desa
29		Jagung. Anak dapat menjadi malas dan enggan untuk
30		mengikuti kegiatan keagamaan di Desa Jagung dan lebih
31		memilih untuk bermain dengan gadgetnya masing-masing,
32		sehingga hal ini dapat menjadikan faktor yang menghambat
33		pembinaan akhlak anak.
34	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Haji, terima kasih atas waktunya,
35		saya mohon pamit.



36	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
37	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
38	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 28  
 Nama Responden : H. Misbakhuddin  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 19 Agustus 2018  
 Waktu : 16.30 WIB  
 Tempat : Kediaman H. Misbakhuddin  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore Pak Haji.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Haji, sebelumnya apakah Pak Haji berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Pak Haji.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh pergaulan dari teman dalam pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
11		
12	S	Faktor penghambat pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani Desa Jagung adalah adanya pengaruh dari teman untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan cenderung negatif, seperti: kumpul-kumpul, membunyikan petasan, bersorak-sorak, dan lain sebagainya, pengaruh tersebut sangat mempengaruhi akhlak anak di Desa Jagung.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	Bagaimana pendapat anda tentang faktor yang dapat menghambat pembinaan akhlak anak di Desa Jagung ?
19		
20	S	Faktor yang dapat menghambat pembinaan akhlak anak di Desa Jagung salah satunya adalah dengan maraknya kemajuan teknologi seperti: permainan play station, game online, warung internet, dan HP. Setelah anak sudah mengenal play station, maka semua waktunya hanya akan dihabiskan untuk bermain play station dan online tersebut, mereka akan jarang untuk berinteraksi dengan kedua orang tua mereka, sehingga pergaulan dan pembinaan akhlak pada anak tidak dapat terpantau secara maksimal. Anak lebih mengutamakan bermain game ketimbang mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diajarkan oleh orang tua.
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31	P	Ok. Saya rasa cukup Pak Haji, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
32		
33	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
34	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
35	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 29  
 Nama Responden : Hj. Zainab  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 19 Agustus 2018  
 Waktu : 17.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Hj. Zainab  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat sore Bu Hajjah.
4	S	Sore mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bu Hajjah, sebelumnya apakah Bu Hajjah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu Hajjah.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh kondisi lingkungan terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
11		
12	S	Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar. Lingkungan tersebut bisa jadi berasal dari teman dan masyarakat, seperti teman yang memiliki perangai yang kurang baik. Lingkungan itu sendiri ikut berperan dalam pembinaan akhlak anak. Jadi lingkungan yang tidak baik menjadi faktor penghambat dalam pembinaan akhlak pada anak.
13		
14		
15		
16		
17		
18	P	
19	S	Ok. Saya rasa cukup Bu Hajjah, terima kasih atas waktunya,
20	P	saya mohon pamit.
21	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
22	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
23	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

No. Transkrip : 30  
 Nama Responden : Hj. Aisyah  
 Selaku : Tokoh Masyarakat di Desa Jagung  
 Tanggal : 19 Agustus 2018  
 Waktu : 19.30 WIB  
 Tempat : Kediaman Hj. Aisyah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat malam Bu Hajjah.
4	S	Malam mas.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bu Hajjah, sebelumnya apakah Bu Hajjah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia mas.
9	P	Terima kasih, Bu Hajjah.
10	P	Bagaimana pendapat anda tentang pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembinaan akhlak anak di Desa Jagung?
11		
12	S	Anak-anak zaman sekarang lebih senang bermain dengan handphonenya daripada mengikuti kegiatan kegiatan keagamaan di masjid, jika tidak segera dicegah maka hal ini dapat menjadi faktor yang menghambat pembinaan akhlak pada anak
13		
14		
15		
16		
17	P	Ok. Saya rasa cukup Bu Hajjah, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
18		
19	S	Ya mas. Terima kasih kembali.
20	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
21	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

**PEDOMAN OBSERVASI**

Hari / Tanggal : .....  
Tema Observasi : .....  
Hasil Observasi :

The form area contains a large, faint watermark of the IAIN Pekalongan logo, which features a stylized green and blue archway with a central sun-like symbol. Below the watermark, there are approximately 15 horizontal dotted lines for writing the observation results.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 13 Agustus 2018

Tema Observasi : Cara Beribadah Anak di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi yang penulis diketahui bahwa anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah mampu mengerjakan shalat. Anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan terbiasa mengerjakan shalat di masjid secara berjama'ah. Anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan lebih senang bermain dan berkumpul di masjid di sore hari untuk mengerjakan shalat dan mengaji. Orang tua memberikan keteladanan tentang ibadah shalat kepada anak dengan cara ikut mengerjakan ibadah shalat berjama'ah baik di masjid maupun di rumah. Anak menjadi termotivasi dengan melihat orang tua mereka mengerjakan ibadah shalat, sehingga anak lebih semangat dalam mengerjakan ibadah shalat. Sebagian anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan masih belum ada yang mengerjakan shalat dikarenakan tidak adanya contoh dari orang tua mereka ikut mengerjakan shalat.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 13 Agustus 2018

Tema Observasi : Kemampuan Ibadah Shalat Anak di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi diketahui bahwa anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah mampu mengerjakan shalat. Anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan terbiasa mengerjakan shalat di masjid secara berjama'ah. Anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan lebih senang bermain dan berkumpul di masjid di sore hari untuk mengerjakan shalat dan mengaji. Orang tua memberikan keteladanan tentang ibadah shalat kepada anak dengan cara ikut mengerjakan ibadah shalat berjama'ah baik di masjid maupun di rumah. Anak menjadi termotivasi dengan melihat orang tua mereka mengerjakan ibadah shalat, sehingga anak lebih semangat dalam mengerjakan ibadah shalat. Sebagian anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan masih belum ada yang mengerjakan shalat dikarenakan tidak adanya contoh dari orang tua mereka ikut mengerjakan shalat.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 14 Agustus 2018

Tema Observasi : Cara Berpakain Anak di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi yang penulis diketahui bahwa mayoritas anak di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah mengenakan jilbab bagi yang perempuan dan bagi yang laki-laki sudah menutup aurat. Kendati masih ada beberapa anak yang belum memakai jilbab, hal ini dikarenakan mereka masih anak-anak sehingga belum mengerti benar tentang manfaat untuk menutup aurat. Tokoh masyarakat selalu memberikan pengajaran tentang cara berpakaian menurut agama Islam dalam setiap kesempatan pengajian. Orang tua Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tidak hanya memberikan pendidikan tentang cara berpakaian yang baik dan benar semata melainkan juga mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari secara langsung, yakni dengan mengenakan jilbab dan tidak mengenakan pakaian yang tembus pandang atau ketat.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 15 Agustus 2018

Tema Observasi : Cara Berbicara Anak di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi yang penulis diketahui bahwa anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah mampu menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa jika berkomunikasi dengan orang lain. Anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan tidak suka menggunakan bahasa yang kotor atau kata-kata kotor dalam berkomunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa menunjukkan bahwa masih terdapat nilai-nilai norma kesopanan yang kuat dalam masyarakat Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 16 Agustus 2018

Tema Observasi : Sikap dan Perilaku Anak di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi, diketahui bahwa anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan selain mengikuti keinginan dan saran dari orang tua, mereka juga berkata sopan kepada bapak dan ibu mereka. Hal ini dapat dilihat ketika ada orang tua sedang berbicara dengan anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, mereka berkata halus dan sopan kepada bapak dan ibu. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan khususnya terhadap orang tua mereka adalah baik.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 17 Agustus 2018

Tema Observasi : Cara Anak di Desa Jagung Menolong Teman Kesusahan

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi diketahui bahwa anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah mengetahui arti penting saling tolong-menolong. Cara ambil tindakan apabila melihat teman yang lain kesusahan adalah dengan membagi makanan, ikut menemani jika sedang kesepian, menghibur teman jika sedang tertimpa kemalangan, mengerjakan PR bersama, saling berbagi alat tulis, dan lain sebagainya. Orang tua memberikan keteladanan tentang cara mengambil tindakan jika ada teman yang sedang mengalami kesusahan. Anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan sudah tahu arti pentingnya menolong teman yang kesusahan. Bentuk pertolongan yang diberikan kepada teman yang sedang kesusahan adalah dengan membagi makanan, ikut menemani jika sedang kesepian, menghibur teman jika sedang tertimpa kemalangan, dan lain sebagainya. Mayoritas anak Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan saling tolong-menolong dalam hal kebaikan sebagaimana yang diajarkan oleh orang tua mereka.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 18 Agustus 2018

Tema Observasi : Kebersihan Lingkungan di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi diketahui bahwa setiap rumah di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan memiliki tempat pembuangan sampah di halaman rumah masing-masing, hal ini bertujuan agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, setiap sore hari terlihat bahwa masyarakat Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan selalu menyapu halaman rumah mereka masing-masing, baik itu dilakukan oleh ayah, ibu maupun putra putri mereka. Hal ini bertujuan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 19 Agustus 2018

Tema Observasi : Pola Asuh Buruh Tani di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, Buruh Tani di Desa Jagung memang tidak pernah membentak apalagi dengan kekerasan, hanya saja beliau acuh kepada anaknya ketika melakukan kesalahan, tapi ketika anaknya patuh orang tua terlalu memanjakan anak sampai-sampai menyuapi ketika anaknya makan.

Dari hasil observasi diketahui bahwa Buruh Tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dalam mengasuh anaknya dengan kesabaran, kasih sayang, perhatian dan keuletan. Mereka berusaha menciptakan iklim yang religius di tengah-tengah keluarga seperti dengan pembiasaan sholat berjama'ah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak terbiasa dengan ajaran-ajaran Islam sejak kecil. Dasar agama merupakan fondasi utama bagi anak untuk menjalani hidup sehingga dipandang perlu dibiasakan sejak anak masih kecil. Ketika orang tua marah terhadap anak karena melakukan kesalahan, orang tua selalu berusaha menyampaikan kemarahannya dengan bijak, tidak kasar, dan disertai alasan yang jelas. Dengan demikian diharapkan anak dapat memahami kesalahan yang telah dilakukan dan tidak mengulangnya lagi.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 20 Agustus 2018

Tema Observasi : Bentuk Perhatian Buruh Tani di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi diketahui bahwa bentuk perhatian Buruh Tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan dalam mengajarkan akhlak pada anaknya adalah menasehati, mendidik dan mengawasi pergaulan anak, dengan siapa anak bergaul, berteman dan belajar bersama. Dengan demikian perilaku anak dapat terpantau oleh orang tua, sehingga orang tua dapat mengawasi akhlak anaknya.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 20 Agustus 2018

Tema Observasi : Kondisi Sosial Kemasyarakatan Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi diketahui bahwa Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan memang dikenal sebagai desa yang menyediakan tenaga kerja buruh yang melimpah khususnya buruh tani, namun Desa Jagung juga terkenal dengan lingkungannya yang agamis. Semua penduduk Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan beragama Islam, sehingga tidak khayal semua kegiatan keagamaan yang ada di Desa Jagung diikuti oleh masyarakatnya dengan baik. Hal ini juga menjadi faktor yang mendukung pola asuh orang tua dalam pembinaan akhlak anak keluarga buruh tani di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan.

## HASIL OBSERVASI

Tanggal : 21 Agustus 2018

Tema Observasi : Pengaruh Perkembangan Teknologi di Desa Jagung

Hasil Observasi :

Dari hasil observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa memang di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan terpengaruh kemajuan teknologi yang tidak terkendali. Hal ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat seperti menjamurnya laptop, HP, *play station*, game online dan warung internet. Melihat begitu besarnya pengaruh kemajuan teknologi terhadap anak khususnya di Desa Jagung Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan, maka anak harus menjauhkan diri dari pengaruh kemajuan teknologi yang bisa berdampak negatif terhadap dirinya.

## DOKUMENTASI

### 1. Foto



### 2. Foto





3. Foto



4. Foto





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
**PASCASARJANA**

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 339/In.30/I/PP.009/08/2018  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**

Pekalongan, 20 Agustus 2018

Kepada. Yth :

1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.
2. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, maka dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing 1 / Pembimbing 2** penyusunan Tesis berikut ini :

Nama : Muhamad Zaenal Arifin  
NIM : 2052116034  
Program Studi : PAI  
Judul Tesis : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK KELUARGA BURUH TANI DI DESA JAGUNG KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag.  
2. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Adapun berkas proposal tesis sebagaimana terlampir.

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



*Dr. H. Makrum, M.Ag.*  
NIP. 19650621 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880  
Website : [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id) Email : [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

Nomor : 341 /In.30/I/PP.009/08/2018

Pekalongan, 20 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. :

Kepala Desa Jagung Kec. Kesesi

di-

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Muhamad Zaenal Arifin

NIM : 2052116034

Program Studi : PAI

Judul Tesis : POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
ANAK KELUARGA BURUH TANI DI DESA JAGUNG  
KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*



Dr. H. Makrum, M.Ag.

NIP. 19650621 199203 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**  
**DESA JAGUNG**  
**KECAMATAN KESESI**

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **EKO SUSILO**  
Jabatan : Kepala Desa Jagung  
Alamat : Jln. Bahurekso Jagung Kajen - Kesesi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

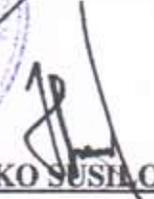
Nama : Muhamad Zaenal Arifin  
NIM : 2052116034  
Fakultas : Tarbiyah IAIN PEKALONGAN  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan penelitian di Desa JAGUNG, terhitung mulai tanggal 01 Mei 2018 sampai dengan 31 September 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul "POLA ASUH ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK KELUARGA BURUH TANI DI DESA JAGUNG KECAMATAN KESESI KABUPATEN PEKALONGAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Jagung, 2 Oktober 2018

Kepala Desa Jagung

  
**EKO SUSILO**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUHAMAD ZAENAL ARIFIN, S.Pd.I.  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 20 Januari 1989  
Alamat : Ds Jagung Kidul RT. 2/ RW.2 No. 27 Kesesi Pekalongan  
Riwayat Pendidikan :

1. SDN Jagung 02 Kesesi lulus tahun 2001
2. SLTP NU Kesesi lulus tahun 2004
3. SMA N 1 Kesesi lulus tahun 2007
4. S1 STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah lulus tahun 2015
5. S2 IAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah masuk tahun 2016

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung  
Nama Lengkap : Dahrun  
Pekerjaan : Buruh Tani  
Alamat : Desa Jagung Lor RT. 2/3 No. 27 Kesesi Pekalongan
2. Ibu Kandung  
Nama Lengkap : Riyatun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Jagung Lor RT. 2/3 No. 27 Kesesi Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 November 2018

Yang Membuat

**MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN**  
NIM 2052116034